



5369/KOM-D/SD-S1/2022

**KOMUNIKASI PERSUASIF POLSEK RAO DALAM PENERAPAN
 PROTOKOL KESEHATAN DI KAMPUNG BERINGIN LIMAU
 KAPAS KECAMATAN RAO SELATAN
 KABUPATEN PASAMAN**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
 Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
 Gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh :

NADA NADELIS
NIM. 11840320126

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

RIAU

2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

- : Nada Nadelis
- : 11840320126
- : “Komunikasi Persuasif Polsek Rao Dalam Penerapan Protokol Kesehatan Di Kampung Beringin Limau Kapas Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman”

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

- : Kamis
- : 29 September 2022

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Prodi Ilmu Komunikasi (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.



Tim Penguji
Ketua/ Penguji I, Sekretaris/ Penguji II,

Dr. Muhammad Badri, M.Si
NIP.198103132011011004

Rosmita, M.Ag
NIP.197411132005012005

Penguji III,

Usman, M.I.Kom
NIP.130417119

Penguji IV,

Rohayati, M.I.Kom
NIK. 2001088801

Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

1. Cipta Diilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruhnya karya tulis ini tanpa mengutipkan dan menyebutkan sumber.
3. Penelitian yang diterbitkan di media massa atau jurnal ilmiah, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
4. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
5. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
6. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

KOMUNIKASI PERSUASIF POLSEK RAO DALAM PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN DI KAMPUNG BERINGIN LIMAU KAPAS KECAMATAN RAO SELATAN

Disusun Oleh :



Nada Nadelis

NIM. 11840320126

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal, 14 September 2022

Pembimbing,



Dra. Atjih Sukaesih, M.Si.

NIP. 196911181996032001

Mengetahui,

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,



Dr. Muhammad Badri, M.Si.

NIP. 19810313 201101 1 004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Karya yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Nada Nadelis
NIM : 11840320126
Judul : Komunikasi Persuasif Polsek Rao Dalam Penerapan Protokoler Kesehatan di Desa Kampung Beringin Limau Kapas Kec. Rao Selatan

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Jum'at
Tanggal : 14 Januari 2022

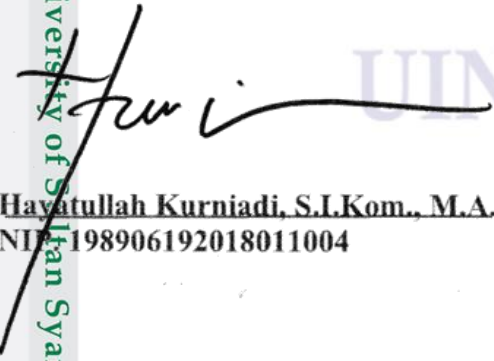
Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.


Pekanbaru, 14 Januari 2022

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Penguji II,


Hayatullah Kurniadi, S.I.Kom., M.A.
NIP.198906192018011004


Tika Mutia, M. I.Kom
NIP.198610062019032010



Pekanbaru, 14 September 2022

No. : Nota Dinas
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
 Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
 Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Nada Nadelis
 NIM : 11840320126
 Judul Skripsi : **Komunikasi Persuasif Polsek Rao Dalam Penerapan Protokol Kesehatan Di Kampung Beringin Limau Kapas Kecamatan Rao Selatan.**

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing,

Dra. Atjih Sukaesih, M.Si.

NIP. 196911181996032001

Mengetahui :

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, M.Si.

NIP. 19810313 201101 1 004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nada Nadelis

NIM : 11840320126

Tempat/Tanggal Lahir : Beringin, 25 Juli 1999

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi : **“Komunikasi Persuasif Polek Rao Dalam Penerapan Protokol Kesehatan Di Kampung Beringin Limau Kapas Kecamatan Rao Selatan”**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulis skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, penulisan dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas pada *footnote* dan daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila kemungkinan hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan skripsi ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Undang-Undang yang berlaku.

Demikian pernyataan saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 13 September 2022

Yang membuat pernyataan,



Nada Nadelis

NIM. 11840320126

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Ditinjau UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sampiran Surat :

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

: NADA NADELIS

: 11840320126

Tempat/ Tgl. Lahir : Beringin, 25 JULI 1999

Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi

: Ilmu Komunikasi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Komunikasi Persuasif Poset Rao Dalam Penerapan Protokol Kesehatan Di Kampung Beringin Limau Kapas Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman."

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

Penulisan Disertai/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.

Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.

Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.

Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 7 OKTOBER 2022

Yang membuat pernyataan,



Nada Nadelis

Nada Nadelis

NIM. 11840320126

* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengutip, menyebar atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Nada Nadelis
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul : Komunikasi Persuasif Polsek Rao Dalam Penerapan Protokol Kesehatan Di Kampung Beringin Limau Kapas Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman.

Terjadinya pandemi Covid-19 membawa dampak perubahan bagi masyarakat, seperti mempengaruhi kesehatan dan juga interaksi manusia. Penerapan protokol kesehatan sebagai salah satu upaya yang efektif dalam pencegahan pemutusan rantai Covid-19. Tujuan penelitian ini, untuk mengetahui komunikasi persuasif Polsek Rao dalam penerapan protokol kesehatan di Kampung Beringin Limau Kapas Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan penelitian berjumlah empat orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari tiga indikator pedoman wawancara yaitu melalui faktor-faktor komunikasi persuasif dari *Nothstine* meliputi (1) Kejelasan tujuan, dengan mengadakan penyuluhan tentang protokol kesehatan dan memberikan himbauan kepada masyarakat akan bahaya Covid-19 jika tidak mematuhi protokol kesehatan. (2) Memikirkan secara cermat orang yang dihadapi, yaitu dengan melakukan kunjungan secara rutin dan berinteraksi langsung dengan masyarakat. (3) Memilih strategi yang tepat, yaitu dengan melakukan berbagai cara baik melalui himbauan secara langsung maupun melalui media sosial dan sarana prasarana lainnya seperti spanduk bertujuan untuk mempermudah dalam menyampaikan pesan atau informasi. Maka dari itu Polsek Rao sudah menjalankan perannya dalam program protokol kesehatan meskipun belum bisa berperan sepenuhnya dalam dunia media sosial untuk menyampaikan informasi maupun berita yang berkaitan dengan kegiatan Polsek Rao.

Kata kunci : Komunikasi Persuasif, Penerapan, Protokol Kesehatan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : *Nada Nadelis*
Department : *Communication Studies*
Title : *Persuasive Communication of Rao Police in the Application of Health Protocols in Kampung Beringin Limau Kapas, South Rao District.*

The occurrence of the Covid-19 pandemic has brought changes to society, such as affecting health and human interaction. The implementation of health protocols is one of the effective efforts in preventing the termination of the Covid-19 chain. The purpose of this study was to determine the persuasive communication of the Rao Sector Police in the application of health protocols in the Beringin Limau Kapas Village, South Rao District, Pasaman Regency. This study uses a qualitative descriptive method with data collection techniques through interviews, observation, and documentation. There were four research informants. The results showed that from the three interview guide indicators, namely through persuasive communication factors from Nothstine including, (1) Clarity of goals, by holding counseling on health protocols and giving appeals to the public about the dangers of Covid-19 if they did not comply with the health protocols. (2) Think carefully about the people you are dealing with, namely by making regular visits and interacting directly with the community. (3) Choosing strategy, namely by doing various ways, either through direct appeals or through social media and other infrastructure facilities such as banners aimed at making it easier to convey messages or information. Therefore, the Rao Police Sector has carried out its role in the health protocol program even though it has not been able to play a full role in the world of social media to convey information and news related to the activities of the Rao Police Sector.

Keywords: *Persuasive Communication, Implementation, Health Protocol*


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Alhamdulillah *rabbi' alamin*, puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas limpahan nikmat dan karunianya. Demikian pula shalawat beriring salam kepada junjungan alam Nabi besar Muhammad SAW, sehingga peneliti dapat menyelesaikan salah satu kewajiban peneliti sebagai mahasiswa yaitu penyusunan skripsi dengan judul **“Komunikasi Persuasif Polek Rao Dalam Penerapan Protokol Kesehatan Dikampung Beringin Limau Kapas Kecamatan Rao Selatan”**. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Strata 1 (S1) pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pada kesempatan ini, peneliti menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada orang-orang yang peneliti hormati dan sayangi. Terkhususnya kepada Ayahhanda Junaidi dan Ibunda Nurlis, yang menjadi alasan utama peneliti untuk menyelesaikan perkuliahan. Menjadi kekuatan utama peneliti untuk tetap melangkah dalam menyelesaikan penelitian. Dan senantiasa mencurahkan tenaga, harta, dan senantiasa mendo'akan agar anaknya kelak menjadi manusia yang berguna bagi masyarakat, bangsa dan agama.

Ucapan terimakasih ini juga peneliti sampaikan kepada insan-insan yang telah memberikan semangat, dukungan, saran, dan masukan serta bimbingan yang sangat berharga. Untuk itu melalui rangkaian kata dalam skripsi ini, penulis mengungkapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Helmiati, M.Ag selaku WR 1 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Mas'ud Zein, M.Pd selaku WR II Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Bapak Edi Erwan, S.Pt, M.Sc, Ph.D selaku WR III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Imron Rosidi, S.Pd. MA. Ph.D selaku Dekan Falkutas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Dr. Masduki, M.Ag selaku WD I Falkutas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si selaku WD II Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag selaku WD III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Bapak Dr. Muhammad Badri, M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Falkutas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Bapak Artis, M.I.kom selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Falkutas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
11. Ibu Dra. Atjih Sukaesih, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dengan memberikan saran, masukan dan bimbingan selama penyusunan skripsi ini.
12. Bapak Rafdeadi S.Sos. I.M.A selaku Penasehat Akademik peneliti selama proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
13. Seluruh Dosen Falkutas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah memberikan ilmunya selama berlangsungnya proses perkuliahan, semoga menjadi bekal bagi penulis dan menjadi ladang pahala bagi bapak dan ibu sekalian.
14. Seluruh staff Falkutas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu dan memberikan pelayanan di bidang akademik dan kemahasiswaan.
15. Untuk informan peneliti, yaitu bapak AIPDA Alim Harahap S.H selaku Kasium Polsek Rao, bapak BRIPKA Ali Simbolon selaku Bhabinkabtimas Kampung Beringin Limau Kapas Kecamatan Rao Selatan, ibu Masyitoh S.Pd



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

selaku staff Polsek Rao, dan bapak Eri Yanto selaku Jorong masyarakat Kampung Beringin Limau Kapas. Terimakasih telah meluangkan waktunya sehingga membantu kelancaran dalam penelitian ini dan bersedia berbagi pengalaman dan ilmu kepada peneliti.

16. Terimakasih kepada diri sendiri yang telah berjuang untuk menyelesaikan skripsi ini dengan penuh perjuangan dan pantang menyerah.
17. Terimakasih kepada kakakku Restiana Delis dan adik-adikku Diva Nadelis, M. Habib atas do'a serta dukungan yang diberikan.
18. Terimakasih kepada sahabat dan teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan dukungan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
19. Kepada orang-orang berjasa, namun terlupakan semoga kebaikan-kebaikan yang pernah peneliti terima, dibalas oleh Allah SWT dengan balasan yang lebih baik lagi.
20. Semua pihak yang tidak dapat sebutkan satu-persatu yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga semua motivasi, semangat, do'a serta bantuan yang telah diberikan memperoleh imbalan dari Allah SWT.

Terakhir, semoga penulisan skripsi ini membawa manfaat bagi para pembaca, dikalangan akademisi ataupun praktisi dan dapat dijadikan khazanah keilmuan bagi ummat. *Aamiin.*

Wasslammua 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Pekanbaru, 18 Juli 2022

Nada Nadelis
NIM. 11840320126



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Penegasan Istilah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Kegunaan Penelitian	5
1.6 Sistematika Penulisan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Kajian Terdahulu	7
2.2 Landasan Teori	14
2.3 Konsep Operasional	28
2.4 Kerangka Pemikiran	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian	31
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	31
3.3 Sumber Data Penelitian.....	32
3.4 Informan Penelitian	32
3.5 Teknik Pengumpulan Data	35
3.6 Validasi Data	35
3.7 Teknik Analisis Data	36



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

4.1 Sejarah Polsek Rao.....	38
4.2 Logo Polsek Rao	38
4.3 Visi dan Misi Polsek Rao.....	40
4.4 Tugas Polsek Rao.....	40
4.5 Struktur Bidang	41
4.6 Uraian Tugas Bidang atau Unit Polsek Rao.....	41

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Penelitian	46
5.2 Pembahasan.....	63

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan	74
6.2 Saran.....	75

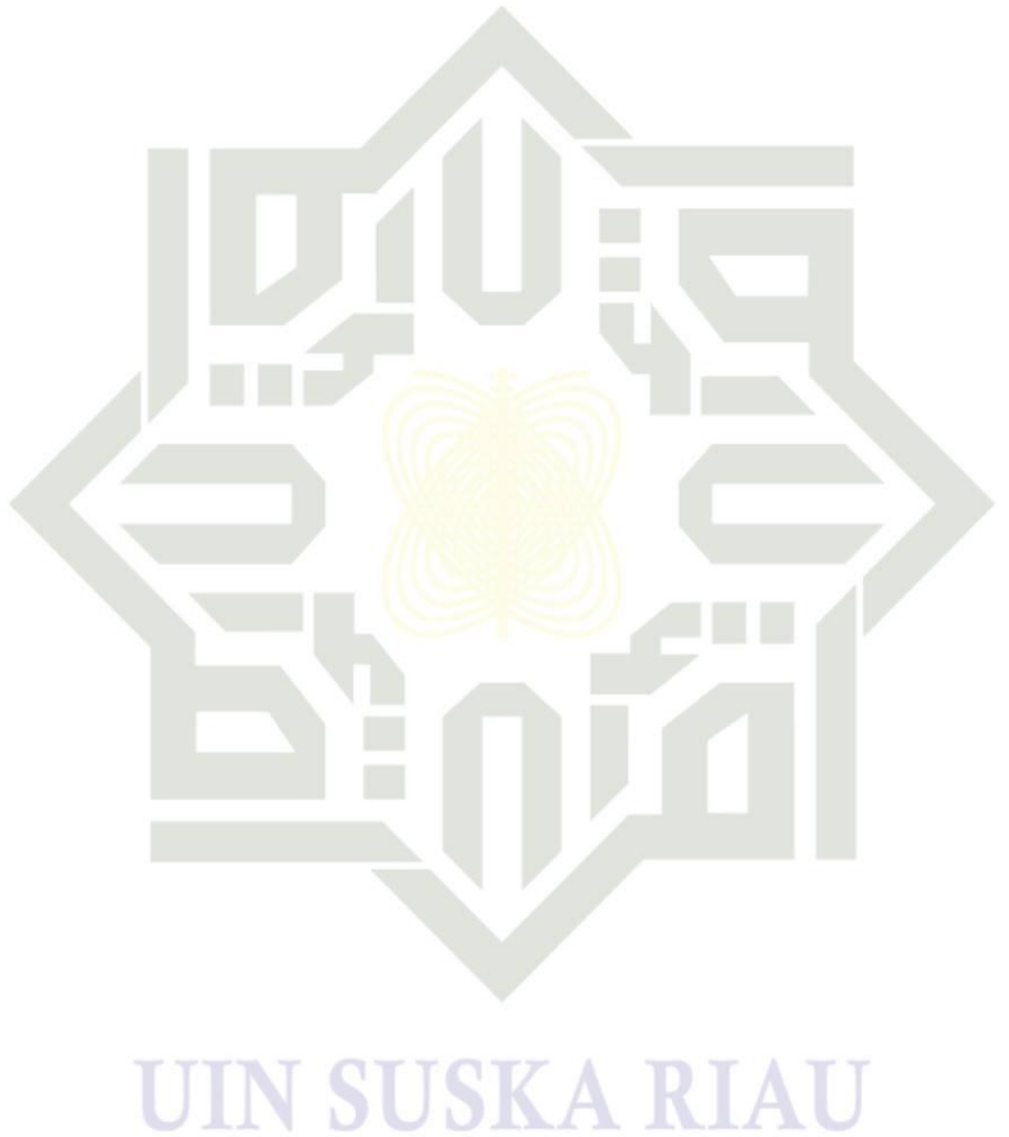
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

Tabel. 3.1 Informan Penelitian.....	24
-------------------------------------	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	22
Gambar 4.1 Logo Polsek Rao	29
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Polsek Rao	31
Gambar 5.1 Dokumentasi penyuluhan program protokol kesehatan.....	37
Gambar 5.2 Dokumentasi penyuluhan program protokol kesehatan.....	38
Gambar 5.3 Dokumentasi kunjungan ke instansi pemerintahan	40
Gambar 5.4 Dokumentasi penyemprotan disinfektan	41
Gambar 5.5 Dokumentasi himbauan kepada masyarakat agar tetap mematuhi protokol kesehatan	41
Gambar 5.6 Dokumentasi membagikan masker gratis kepada warga	41
Gambar 5.7 Facebook Polsek Rao.....	44
Gambar 5.8 Instagram Polsek Rao	44
Gambar 5.9 Patroli himbauan Polsek Rao ajak masyarakat patuhi protokol kesehatan.....	45
Gambar 5.10 Memasang baliho dan poster oleh Polsek Rao.....	45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Panduan Pertanyaan Wawancara
- Lampiran 2 Dokumentasi
- Lampiran 3 Surat-surat Penelitian



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak terlepas dari komunikasi, salah satunya komunikasi persuasif yang merupakan suatu proses komunikasi yang tidak bisa lepas dari keseharian kita sebagai seorang manusia. Dalam penyampaian strategi pesan komunikasi persuasif berbeda-beda, seperti halnya yang dilakukan oleh Polsek Rao dalam penerapan protokol kesehatan sebagai pencegahan penyebaran Covid-19.

Semenjak Badan Kesehatan Dunia atau WHO menyatakan bahwa Covid-19 sebagai pandemi, membawa dampak perubahan terhadap kehidupan manusia saat ini, seperti mempengaruhi kesehatan dan juga interaksi masyarakat, maka dari itu pemerintah mengeluarkan peraturan No.21 Tahun 2020 yaitu mengatur pelaksanaan pembatasan sosial berskala besar yang ditetapkan oleh menteri kesehatan dan dapat dilakukan oleh pemerintah daerah berdasarkan persetujuan dari menteri kesehatan.¹

Pencegah penyebaran Covid-19 yang dilakukan pemerintah melalui menteri kesehatan perlu dukungan dari berbagai pihak, tentu tidak bisa bekerja sendiri. Dimana peran dan kerja pemerintah sangat diharapkan oleh masyarakat, khususnya masyarakat Kampung Beringin Limau Kapas. Kehadiran Polsek di tengah-tengah masyarakat sangat berperan penting di tengah pandemi Covid-19 yang telah ditetapkan WHO (*World Health Organization*) sebagai pandemi global, tidak hanya itu tokoh masyarakat, maupun kesadaran masyarakat sendiri juga sangat diperlukan.

Pusat Penelitian Kependudukan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LPI) menjelaskan ada tiga faktor penyebab kasus Covid-19 bertambah di Indonesia. Pertama, internal masih banyak masyarakat yang tidak mengikuti himbauan pemerintah seperti masih berada ditempat umum dan tidak memakai

¹ Pasal 5 No.21 Tahun 2020, “Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)”, n.d.



masker. Kedua, eksternal dimana masyarakat masih mengkonsumsi informasi dari media yang tidak dapat dipercayai. Ketiga, pernyataan pemerintah tidak transparan dari awal.²

Dalam pencegahan penyebaran Covid-19, Polsek Rao telah membentuk gugus tugas sejak Covid-19 masuk Indonesia, dengan melakukan beragam program penerapan protokol kesehatan. Masalahnya kesadaran masyarakat tentang bahaya Covid-19 dan mematuhi peraturan pemerintah seperti protokol kesehatan tidak bisa langsung muncul, terlebih di Kampung Beringin Limau Kapas dimana masyarakat masih cuek akan protokol kesehatan.

Masyarakat perlu pengetahuan mengenai bahaya akibat tidak mematuhi protokol kesehatan. Bahaya tersebut tidak hanya untuk dirinya, bahaya ini malah banyak mengintai anak-anak dan juga orang tua yang ada disekitar mereka, terlebih jika yang bersangkutan masih muda. Pengetahuan yang bagus tanpa adanya motivasi untuk mematuhi protokol kesehatan juga akan sia-sia. Semuanya saling berkaitan satu dengan yang lainnya dalam pencegahan tingginya angka terkonfirmasi positif dengan selalu mematuhi protokol kesehatan.

Berbagai pencegahan telah dilakukan salah satunya sosialisasi penerapan protokol kesehatan juga perlu dilakukan, untuk meningkatkan kewaspadaan atau kehati-hatian masyarakat dan pemerintah dalam pencegahan Covid-19. Polsek Rao juga melakukan sosialisasi penerapan protokol kesehatan di Kampung Beringin Limau Kapas Kecamatan Rao Selatan guna untuk mencegah penyebaran Covid-19.

Seperti yang peneliti lihat dilapangan, Polsek Rao sangat berperan aktif dalam menjalankan programnya yaitu dengan cara kunjungan rutin ke kantor instansi pemerintahan serta memberikan himbauan langsung kepada masyarakat agar tetap mematuhi protokol kesehatan, seperti memakai masker tidak kerumun, penyemprotan gas infeksi yang dipimpin oleh Polsek Rao, Bhabinkantibmas serta Jorong Kampung Beringin Limau Kapas. Ternyata hanya sedikit masyarakat yang merespon informasi-informasi yang diberikan, sehingga komunikasi yang

² [Republika.co.id](https://republika.co.id/berita/qadh904%2009/tiga-penyebab-indonesia-sulit-atasipandemi-covid19) diakses pada tanggal 22 februari 2022 pukul 19:07 WIB.
<https://republika.co.id/berita/qadh904%2009/tiga-penyebab-indonesia-sulit-atasipandemi-covid19>.



diberikan Polsek Rao dalam memberi informasi himbauan agar tetap mematuhi protokol kesehatan menjadi terhambat. Oleh karena itu, dalam menjalankan program tersebut, proses penyampaian komunikasi sangat dibutuhkan agar terciptanya keefektifan dalam penyampaian informasi.

Komunikasi merupakan hal utama dalam menyampaikan suatu pesan atau informasi. Bentuk komunikasi yang akan digunakan oleh Polsek Rao adalah komunikasi persuasif, yaitu bersifat tatap muka yang memiliki kemampuan dalam mempengaruhi orang lain. *Burton* dan *Huffman* meringkas berbagai pendapat dari beberapa para ahli mengenai proses komunikasi persuasif yaitu, pertama, mempengaruhi pemikiran dan juga pendapat orang lain agar sesuai dengan keinginan komunikator merupakan salah satu tujuan dari proses komunikasi. Proses kedua, mengajak serta membujuk orang lain dengan merubah sikap, keyakinan serta pendapat yang sesuai dengan keinginan komunikator tanpa unsur paksaan.³

Maka dapat dipahami bahwa komunikasi persuasif pada penelitian ini adalah cara melakukan pendekatan oleh Tim Polsek Rao untuk mengajak dan mempengaruhi masyarakat agar ikut berpartisipasi dan berperan terkait ikut serta dalam penanganan kasus Covid-19 serta menghimbau masyarakat untuk tetap mematuhi protokol kesehatan. Maka dari itu, komunikasi persuasif ini dilakukan dalam program protokol kesehatan agar pesan-pesan yang disampaikan oleh Polsek Rao dapat tersampaikan dengan baik kepada masyarakat. Dengan hal ini diharapkan program penerapan protokol kesehatan dapat berjalan dengan lancar.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti ingin mengetahui bagaimana komunikasi persuasif Polsek Rao dalam penerapan protokol kesehatan di kampung Beringin Limau Kapas Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman. Untuk itu penulis ingin lebih jauh meneliti mengenai komunikasi persuasif, maka penulis melakukan penelitian dengan judul **“Komunikasi Persuasif Polsek Rao Dalam Penerapan Protokol Kesehatan Di Kampung Beringin Limau Kapas Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman Kabupaten Pasaman”**.

³ Herdian Maulana and Gumgum Gumelar, *“Psikologi Komunikasi Dan Persuasi”* (Jakarta: Jakarta Akademia Permata, 2013), 7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1.2 Penegasan Istilah

Komunikasi Persuasif

Komunikasi Persuasif adalah proses komunikasi yang bertujuan untuk mempengaruhi pemikiran dan pendapat orang lain agar menyesuaikan pendapat dan keinginan komunikator atau pembicara. Atau proses komunikasi yang mengajak atau membujuk orang lain dengan tujuan untuk mengubah sikap, keyakinan dan pendapat sesuai keinginan pembicara.⁴ Dalam definisi ini dimana ajakan atau bujukan merupakan tanpa unsur paksaan.

Penerapan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, penerapan mempunyai arti tindakan yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang dalam suatu peristiwa. Menurut para ahli penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.⁵

3. Protokol Kesehatan

Menurut keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/382/2020 tentang protokol kesehatan bagi masyarakat adalah masyarakat berperan penting dalam memutus rantai penularan Covid-19 agar tidak menjadikan adanya penularan baru di tempat yang memiliki banyak pergerakan orang, interaksi dan berkumpulnya banyak orang dengan dilakukannya penerapan protokol kesehatan harus memuat, yaitu perlindungan kesehatan Individu dan perlindungan kesehatan masyarakat. Solusi dan upaya penerapan protokol kesehatan adalah dengan mematuhi dan menerapkan protokol kesehatan seperti 3M (memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak), dapat meningkatkan pencegahan penyebaran Covid-19.⁶

⁴ Frieda Isyana Putri, Triyono Lukmantoro, dkk, "Teknik-teknik Persuasif Dalam Media Sosial (Studi Analisis Isi Kualitatif Pada Akun Mentor Parenting Ayah Edy di YouTube), *Jurnal Ilmu Komunikasi*, (2015).

⁵ Kamus Besar Bahasa Indonesia, (2008), 1173.

⁶ Winarso Sugeng, Prastyantoko Kukuh dkk, "Penerapan Protokol Kesehatan Covid-19 di Era New Normal Pada Kampung Tangguh Desa Karangdoro, Terminal Jajag, dan RTH Maron Gedeg, Kabupaten Banyuwangi", *Multidisciplinary Journal* 3, no. 1 (2020): 28.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1.3 Rumusan Masalah

“Bagaimana komunikasi persuasif Polsek Rao dalam penerapan protokol kesehatan di Kampung Beringin Limau Kapas Kecamatan Rao Selatan?”

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui komunikasi persuasif Polsek Rao dalam penerapan protokol kesehatan di Kampung Beringin Limau Kapas Kecamatan Rao Selatan.

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Teoritis

- a) Untuk menerapkan ilmu yang diterima penulis selama menjadi mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, serta menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai komunikasi persuasif Polsek Rao dalam penerapan protokol kesehatan.
- b) Sebagai bahan tambahan pengetahuan dan pengalaman bagi penulis guna mempertahankan ilmu dalam studi Ilmu Komunikasi mengenai komunikasi persuasif.

1.5.2 Kegunaan Praktis

- a) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan sebagai bahan pertimbangan bagi Satuan Polsek Rao Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman dalam melaksanakan pekerjaannya sehingga bisa berjalan lancar dalam menerapkan kebijakan lainnya.
- b) Penelitian ini dilakukan sebagai penyelesaian tugas akhir memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- c) Sebagai bahan informasi bagi peneliti selanjutnya, terutama bagi yang ingin meneliti pada permasalahan yang sama dengan kajian yang berbeda.



1.6

Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari beberapa Bab yang dibahas dan diuraikan menjadi beberapa bagian :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang Latar Belakang, Penegasan Istilah, Tujuan Penelitian, Rumusan Masalah, Kegunaan Penelitian dan Sistematika Penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang Kajian Terdahulu, Landasan Teori, Konsep Operasional dan Kerangka Pemikiran.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang Desain Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Sumber Data Penelitian, Informan Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Validasi Data dan Teknik Analisis Data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Bab ini menguraikan tentang gambaran umum tentang Polsek Rao Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasan tentang Komunikasi Persuasif Polsek Rao dalam Penerapan Protokol Kesehatan di Kampung Beringin Limau Kapas Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman.

BAB VI: PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian serta untuk menghindari duplikasi pada desain dan temuan dalam penelitian ini, maka dicantumkan beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini telah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya, antara lain:

1. Penelitian Dewa Ayu Ambarawati dan I Made Wirya Darma yang berjudul “Strategi Komunikasi Satgas Covid-19 dalam Menyosialisasikan Prokes Kepada Lansia Di Desa Penatahan”. Di Desa Penatahan Tim Satgas Covid-19 berfokus kepada para lansia dalam memberikan edukasi mengenai protokol kesehatan. Hal ini dilakukan karena para lansia memiliki keterbatasan dalam mengakses media sosial. Sehingga mendapatkan informasi dan pemahaman yang pasti mengenai hal tersebut, perlu adanya edukasi secara langsung kepada lansia. Dengan menerapkan strategi pendekatan persuasif dan edukatif agar tercapainya hubungan timbal balik yang seimbang dari proses sosialisasi protokol kesehatan. Metode yang digunakan adalah dengan wawancara dan melakukan observasi langsung kelapangan untuk memperoleh data yang valid. Hasil pengabdian ini, kedepannya masyarakat khususnya kalangan lansia menjadikan protokol kesehatan sebagai bagian dari kebiasaan hidup sehat dalam keseharian mereka terutama saat pandemi seperti ini.⁷ Persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama membahas mengenai protokol kesehatan, perbedaan dari penelitian ini tentang Strategi Komunikasi Satgas Covid-19 dalam Menyosialisasikan Prokes Kepada Lansia Di Desa Penatahan sedangkan penelitian fokus pada Komunikasi Persuasif Polsek Rao dalam Penerapan Protokol Kesehatan di Kampung Beringin Limau Kapas Kecamatan Rao Selatan.

⁷ Dewa Ayu Ambarawati, I Made Wirya Darma, “Strategi Komunikasi Satgas Covid-19 dalam Menyosialisasikan Prokes Kepada Lansia Di Desa Penatahan”, *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, e-ISSN 2657-1110, (2021): 95.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Penelitian Najmia Fathia dan Deniawan Tomy Chandra Wijaya dengan judul “Model Komunikasi Persuasif Keluarga Antara Orang Tua dan Anak dalam Membangun Pesan Kesadaran Kesehatan di Era Now Normal di Lingkungan Pasat Penduduk”. Penelitian bertujuan untuk memahami bagaimana model komunikasi keluarga yang persuasif antara orang tua dan anak dalam membangun pesan kesadaran kesehatan di era new normal. Metodologi dalam penelitian ini adalah pendekatan studi kualitatif dengan sumber data primer diperoleh dari wawancara. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa persuasif proses komunikasi mengandung unsur perhatian, pemahaman, pembelajaran, penerimaan, dan retensi membentuk komunikasi persuasif sederhana, yang dimulai dengan tahap memahami pesan, penyandian, *decoding*, dan terakhir tahap evaluasi.⁸ Persamaan dan perbedaan dalam penelitian terdahulu yaitu sama-sama membahas mengenai komunikasi persuasif, perbedaannya yaitu penelitian ini Model Komunikasi Persuasif Keluarga Antara Orang Tua dan Anak dalam Membangun Pesan Kesadaran Kesehatan di Era Now Normal di Lingkungan Pasat Penduduk, sedangkan penelitian fokus pada pada Komunikasi Persuasif Polsek Rao dalam Penerapan Protokol Kesehatan di Kampung Beringin Limau Kapas Kecamatan Rao Selatan.
3. Penelitian Yuyun Rasulindra dengan judul “Strategi Komunikasi Persuasif Dinas Kesehatan Kota Banda Aceh dalam Meningkatkan Kesadaran Remaja tentang Bahaya Merokok”. Permasalahan dalam penelitian ini adalah populasi merokok pada usia dini sangatlah tinggi yang disebabkan oleh kurangnya penyuluhan di kalangan sekolah dan kurangnya tingkat kesadaran terhadap bahaya rokok. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif yang lebih menekankan pada proses kinerja yang dilakukan Dinas Kesehatan Kota Banda Aceh. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya. Hasil

⁸ Najmia Fathia, Denia Tomy Chandra Wijaya, “Model Komunikasi Persuasif Keluarga antara Orang Tua dan Anak dalam Membangun Pesan Kesadaran Kesehatan di Era New Normal di Lingkungan Padat Penduduk”. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, (2020): 2.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari penelitian adalah komunikasi persuasif yang dilakukan Dinas Kesehatan Banda Aceh berjalan sesuai harapan dengan timbulnya rasa tertarik pada diri siswa. Upaya dengan cara melakukan sosialisasi, penyuluhan dan pembinaan serta menerapkan program kawasan tanpa rokok.⁹ Persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama membahas komunikasi persuasif, perbedaann dari penelitian ini yaitu Strategi Komunikasi Persuasif Dinas Kesehatan Kota Banda Aceh dalam Meningkatkan Kesadaran Remaja tentang Bahaya Merokok, sedangkan penelitian berfokus pada Komunikasi Persuasif Polsek Rao dalam Penerapan Protokol Kesehatan di Kampung Beringin Limau Kapas Kecamatan Rao Selatan.

4. Penelitian Amallia, Ria Yunita dengan judul “Strategi Komunikasi Persuasif Dalam Sosialisasi Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19 Dilingkungan Warga Palmerah Jakarta Barat”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara jelas srategi yang diterapkan di lingkungan tempat tinggal warga Palmerah dalam upaya penyebaran virus Covid-19. Teknik analisis data menggunakan peneliian kualitatif metode deskriptif. Adapun teknik dalam pengumpulan data-data penelitian yakni observasi langsung kelapangan. Dalam penelitian ini menggunakan strategi *The Meaning Contruction* dan formula AIDDA. Hasil dari penelitian yakni Strategi komunikasi persuasi dalam sosialisasi pencegahan penyebaran virus Covid-19 merupakan strategi pendekatan komunikasi yang paling efektif dalam upaya sosialisasi pencegahan penularan virus Covid-19, dengan melakukan komunikasi yang nyaman, merangkul, stabil, tidak pernah bosan serta berbagai bentuk kegiatan penyampaian di lakukan terhadap warga.¹⁰ Persamaan dan perbedan dalam penelitian adalah sama-sama membahas komunikasi persuasif. Perbedaann dari penelitian ini

⁹ Rasulindra Yuyun, “Strategi Komunikasi Persuasif Dinas Kesehatan Kota Banda Aceh Dalam Meningkatkan Kesadaran Remaja Tentang Bahaya Merokok”, *Jurnal Ilmiah mahasiswa Fisip Unsyiah* 2, no. 2 (2017): 1.

¹⁰ Amalliah, Ria Yunita, “Strategi Komunikasi Persuasif Dalam Sosialisasi Pencegahan Penyebaran Virus Covid 19 Dilingkungan Warga Palmerah Jakarta Barat”, *Jurnal Akrab Juara* 5, no. 1 (2020): 27-28.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu Strategi Komunikasi Persuasif Dalam sosialisasi pencegahan penyebaran virus covid 19 dilingkungan warga Palmerah Jakarta Barat, sedangkan penelitian berfokus pada Komunikasi Persuasif Polsek Rao dalam Penerapan Protokol Kesehatan di Kampung Beringin Limau Kapas Kecamatan Rao Selatan.

5. Penelitian Shalad Mulianazar dengan judul “Komunikasi Persuasif Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru Dalam Upaya Pencegahan Demam Berdarah *Dengue* (DBD)”. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan pendekatan persuasif, pesan, dan media yang digunakan. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru menggunakan pendekatan persuasif menggunakan media untuk menyampaikan pencegahan demam berdarah, dan pendekatan berbentuk psikososial mendekati pesan massal dapat persuasif pada seluruh masyarakat.¹¹ Persamaan dan perbedaan dalam penelitian adalah sama-sama membahas tentang komunikasi persuasif, perbedaan dari penelitian ini yaitu Komunikasi Persuasif yang dilakukan Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru dalam Upaya Pencegahan Demam Berdarah *Dengue* (DBD), sedangkan penelitian berfokus pada Komunikasi Persuasif yang dilakukan oleh Polsek Rao dalam Penerapan Protokol Kesehatan di Kampung Beringin Limau Kapas Kecamatan Rao Selatan.
6. Penelitian Deni Rahman dan Wichitra Yasya dengan judul “Komunikasi Persuasif dalam Penghimpun Dana Zakat di Lembaga Amil Zakat Darussalam Kota Wisata Cibubur”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses komunikasi persuasif sebagai pendekatan komunikasi yang dilakukan oleh petugas amil zakat, unsur-unsur komunikasi persuasif dalam penghimpunan dana zakat, dan teknik komunikasi persuasif yang digunakan dalam penghimpunan dana zakat. Hasil

¹¹ Shalad Mulianazar, “Komunikasi Persuasif Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru Dalam Upaya Pencegahan Demam Berdarah *Dengue* (DBD)”, *Jom Fisip* 4, no. 1 (2017): 1.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini adalah menunjukkan bahwa penghimpunan dana zakat dilakukan dengan komunikasi persuasif melalui penyuluhan, layanan konsultan, layanan tunai dan gesek, layanan jumpuk zakat, program kerja serta melalui media cetak ataupun online. Unsur-unsur penghimpunan dana zakat terdiri atas *persuader*, *persuadee*, pesan, saluran, efek, umpan balik, dan lingkungan serta menggunakan teknik asosiasi, integrasi, ganjaran, dan tataan dalam komunikasi persuasif.¹² Persamaan dan perbedaan dalam penelitian adalah sama-sama meneliti komunikasi persuasif, penelitian penulis adalah komunikasi persuasif Polsek Rao dalam penerapan protokol kesehatan di kampung Beringin Limau Kapas Kecamatan Rao Selatan. Sedangkan penelitian ini membahas tentang teknik-teknik komunikasi persuasif yang digunakan oleh lembaga amil zakat darussalam kota wisata Cibubur.

7. Penelitian Dewa Ayu Kadek Claria, Ni Ketut Sariani yang berjudul “Metode Komunikasi Persuasif untuk Meningkatkan Motivasi Berwirausaha Masyarakat Di Desa Kesiman Kertalangu Pada Masa Pandemi Covid-19”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode komunikasi persuasif yang tepat digunakan untuk meningkatkan motivasi masyarakat dalam berwirausaha dan faktor yang menghambat penyampaian pesan melalui metode komunikasi persuasif. Hasil dari penelitian ini adalah teknik persuasif yang digunakan terdiri dari lima teknik yaitu teknik asosiasi, teknik ganjaran, teknik integrasi, teknik *red-herring* dan teknik tataan. Teknik persuasi tersebut diutarakan dalam bentuk tindak tutur yaitu tindak tutur asertif, tindak tutur direktif, tindak tutur komisif, tindak tutur ekspresif dan tidak tutur deklaratif. Kendala yang dihadapi dalam penerapan status sosial, perbedaan kepentingan, dan prasangka negatif.¹³ Persamaan dan perbedaan dalam penelitian adalah

¹² Deni Rahman & Wichitra Yasya. “Komunikasi Persuasif Dalam Penghimpunan Dana Zakat Di Lembaga Amil Zakat Darussalam Kota Wisata Cibubur”, *Jurnal Ilmu Komunikasi Politik Dan Komunikasi Bisnis* 4, no. 1 (2020): 1– 10.

¹³ Dewa Ayu Claria, Ni Ketut Sariani, “Metode Komunikasi Persuasif untuk Meningkatkan Motivasi Berwirausaha Masyarakat Di Desa Kesiman Kertalangu Pada Masa Pandemi Covid-19”, *Linguistic Communicaty Service Journal* 1, no. 1 (2020): 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sama-sama membahas tentang komunikasi persuasif, dan perbedaan yang terdapat dengan penelitian terdahulu yaitu Metode Komunikasi Persuasif untuk Meningkatkan Motivasi Berwirausaha Masyarakat di Desa Kesiman Kertalangu Pada Masa Pandemi Covid-19 sedangkan penelitian fokus kepada Komunikasi Persuasif Polsek Rao dalam Penerapan Protokol Kesehatan dikampung Beringin Limau Kapas Kecamatan Rao Selatan.

8. Penelitian Sukma Alam dengan judul “Peran *Influencer* Sebagai Komunikasi Persuasif Untuk Pencegahan Covid-19”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peran *influencer* sebagai komunikasi persuasif untuk pencegahan Covid-19. Hasil penelitian ini bahwa peran *influencer* dampak berarti bagi para followersnya. Konten yang dibuat *influencer* dalam upaya pencegahan Covid-19, menggunakan sifat bujukan atau ajakan pada setiap kontennya disisipkan edukasi dan sosialisasi pencegahan serta konten yang tidak mengandung kontroversial. Untuk menjangkau masyarakat yang tidak bisa mengakses internet, para *influencer* terjun kelapangan untuk berkomunikasi secara langsung bertemu para tokoh masyarakat, publik figur hingga kepala daerah. Hal inilah terciptanya *trust* antara pengguna dengan pengikutnya, maka para *influencer* ini sukses mempunyai pengikut setia.¹⁴ Persamaan dan perbedaan dalam penelitian adalah sama-sama membahas tentang komunikasi persuasif, dan perbedaan yang terdapat dalam penelitian terdahulu yaitu peran *influencer* sebagai komunikasi persuasif untuk pencegahan covid-19. Sedangkan penelitian berfokus pada komunikasi persuasif Polsek Rao dalam penerapan protokol kesehatan di Kampung Beringin Limau Kapas Kecamatan Rao Selatan.
9. Penelitian Evamani Elysa Lubis yang berjudul “Strategi Komunikasi Persuasif Kepolisian Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat pada Program *Safe House* Di Kec. Sukajadi Pekanbaru”. Tujuan penelitian ini

¹⁴ Sukma Alam, “Peran Influencer Sebagai Komunikasi Persuasif Untuk Pencegahan Covid-19”, *Jurnal Spektrum Komunikasi* 8, no. 2 (2020): 139-140.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk memahami komunikasi persuasif kepolisian dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada program *Safe House* di Kec. Sukajadi Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan metode teknik deskriptif kualitatif pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi komunikasi persuasif dalam program aman melalui strategi *psikodinamik* dengan menyentuh emosi orang dan berkomunikasi maraknya tindak pidana yang mengakibatkan kerugian material atau mengakibatkan kematian korban, bujukan berpartisipasi dalam kegiatan publik. Unsur-unsur komunikasi persuasif pada program *Safe House* melalui pembujuk kehadiran beberapa personal polisi kurang ramah, cuek, dan hanya siap dipos guard, membujuk respon masyarakat terhadap program terbuka atau positif, pesannya kurang efektif, saluran yang digunakan oleh pengirim (*door to door*), himbaun dari stiker, serta komunikasi langsung (tatap muka), *feedback* yang diberikan masyarakat sangat positif, kendala-kendala komunikasi persuasif dalam program *Safe House* yaitu perbedaan status ekonomi, jabatan dalam masyarakat, serta mereka berprasangka program ini hanya untuk pencitraan Polisi.¹⁵ Persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang komunikasi persuasif kepolisian, perbedaan penelitian terdahulu tentang Strategi Komunikasi Persuasif Kepolisian Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat pada Program *Safe House* di Kecamatan Sukajadi Pekanbaru, sedangkan penelitian berfokus pada Komunikasi Persuasif Polsek Rao dalam Penerapan Protokol Kesehatan di Kampung Beringin Limau Kapas Kecamatan Rao Selatan.

10. Penelitian Anaomi yang berjudul “Strategi Komunikasi Persuasif *Human Resources Development* Dalam Menyelesaikan Konflik Karyawan PT. Dimas Drillindo Cabang Duri Provinsi Riau”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi komunikasi persuasif *Human Resources Development* dalam menyelesaikan konflik karyawan Konflik Karyawan

¹⁵ Evawani Elysa Lubis, “Strategi Komunikasi Persuasif Kepolisian Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat pada Program *Safe House* Di Kec. Sukajadi Pekanbaru”, *Jom Fisip* 4, no. 1 (2017): 1.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PT. Dimas Drillindo Cabang Duri Provinsi Riau. Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi komunikasi persuasif pengembangan kepemimpinan sumber daya manusia yang dilakukan sangat baik. Jelas dari proses persuasif yang dilakukan oleh pengembangan kepemimpinan sumber daya manusia dapat mempengaruhi karyawan. Faktor yang sering menjadi penyebab terjadinya konflik antar karyawan adalah terjadi kesalahan komunikasi antar pegawai, kurangnya fasilitas yang dimiliki oleh perusahaan dan penyebab lainnya.¹⁶ Persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang komunikasi persuasif, dan perbedaan yang terdapat dengan penelitian terdahulu yaitu Komunikasi Persuasif Humas Kepolisian Polres Pematang Siantar Melalui Iklan Spanduk Dalam Mengurangi Kecelakaan Bagi Pengendara sedangkan penelitian fokus pada Komunikasi Persuasif Polsek Rao dalam Penerapan Protokol Kesehatan di Kampung Beringin Limau Kapas Kecamatan Rao Selatan.

2.2. Landasan Teori

2.2.1 Komunikasi Persuasif

a. Pengertian Komunikasi Persuasif

Kata komunikasi berasal dari bahasa latin *communicatio* yang berarti ‘pemberitahuan’ atau ‘pertukaran pikiran. Jadi secara garis besar, dalam suatu proses komunikasi haruslah terdapat unsur-unsur kesamaan makna agar terjadi suatu pertukaran pikiran dan pemikiran antara komunikator (penyebarnya) dan komunikan (penerima pesan).¹⁷ Menurut *Effendy* komunikasi adalah proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan melalui media yang

¹⁶ Anaomi, “Strategi Komunikasi Persuasif Human Resources Development Dalam Menyelesaikan Konflik Karyawan PT. Dimas Drillindo Cabang Duri Provinsi Riau”, *Jom Fisip* 1, no. 2 (2014): 1.

¹⁷ Supropto Tommy, “*Pengantar Teori dan Manajemen Komunikasi*”, (Yogyakarta: Media Pressindo, 2009), 5.



menimbulkan efek tertentu.¹⁸ Sedangkan menurut *Miller* komunikasi adalah situasi-situasi memungkinkan suatu sumber mentransmisikan suatu pesan kepada seseorang penerima dengan disadari mempengaruhi perilaku penerima.¹⁹

Sedangkan Komunikasi persuasif berasal dari bahasa Inggris yaitu *Persuasion*, istilah ini berasal dari bahasa latin yang asal kata kerjanya adalah *to persuad* yang artinya membujuk, merayu, meyakini, dan lain sebagainya.²⁰ Dalam konteks komunikasi adalah membujuk orang lain supaya berubah, baik itu dalam sikap, perilaku ataupun kepercayaan. Serta dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, persuasif memiliki arti membujuk secara halus agar menjadi yakin.²¹

Menurut *Yosep Ilardo* yang dikutip oleh *M. Nesor* mengartikan komunikasi persuasif hakikatnya adalah penyampaian pesan dengan tujuan untuk mengubah kepercayaan, sikap, dan perilaku melalui aspek-aspek psikologis. Maka dapat dipahami bahwa komunikasi persuasif ialah suatu proses penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan untuk mengubah kepercayaan, sikap, dan perilaku dengan mempengaruhi aspek-aspek psikologis komunikan.²²

Dari beberapa defenisi persuasi yang telah dikemukakan bahwa fokus kepada konsep persuasi yaitu “mempengaruhi orang lain”, baik itu secara langsung ataupun tidak langsung, baik secara verbal maupun non verbal, baik melalui lisan maupun tulisan, baik disengaja maupun tidak disengaja.²³

Persuasi sebagai proses komunikasi yang memiliki tujuan untuk memperoleh respon dengan pesan verbal maupun non verbal yang dimiliki secara halus dan manusiawi agar komunikan melakukan sesuatu dengan senang hati. Menurut *Ronald L.A* dan *Karl W.E Anatol* persuasi merupakan suatu proses dari komunikasi yang lengkap dilakukan oleh seseorang individu atau kelompok agar

¹⁸ Effendy, Onong Uchjana, “*Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktik*”, (Bandung: PT Remaja Rosdakary, 2008).

¹⁹ Mulyana Deddy, “*Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*”, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 12.

²⁰ Haw Widjaja, “*Komunikasi: Komunikasi Dan Hubungan Masyarakat*”, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010).

²¹ Departemen Pedidikan Dan Kebudayaan, “*Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kedua*”, 760.

²² Dede Yuliah, “Komunikasi Persuasif Remaja Pada Orang Tua Dalam Meningkatkan Kesadaran Pentingnya Pendidikan Tinggi”, *Studi pada Madrasah Aliyah Nurul Falah Tanjung Batu, Lampung Selatan*, (2019), 26-27.

²³ Asep Suryana, “*Komunikasi Persuasif*”, (Universitas Terbuka, 2019), 1.37.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperoleh suatu respon tertentu dan individu atau kelompok lain secara verbal dan non verbal juga dilakukan secara halus dan manusiawi kemudian komunikasi bersedia melakukan sesuatu dengan senang hati.

Persuasi merupakan proses persepsi, pertama, untuk manusia yaitu pencarian makna yang memperhatikan dorongan yang masuk. Kedua, apa yang manusia terima merupakan suatu fungsi dari beberapa faktor eksternal dan kebutuhan, keinginan, nilai, harapan mereka dan lain-lain. Ketiga, ditengah persepsi yang sangat penting dimiliki orang adalah orang yang cenderung mengacuhkan sifat layak dipercaya dari para pembujuk saat mereka menyikapi pesan-pesan mereka terhadap kasus-kasus eksternal, orang yang cenderung menduga sikap, kepercayaan, dan nilai melalui sikap mereka sendiri saat mempunyai alasan untuk percaya bahwa sikap tersebut tidak disebabkan oleh kasus-kasus eksternal.²⁴

Sebelum melakukan persuasi, terlebih dahulu carilah informan maupun fakta pendukung yang akurat. Alasan-alasan rasional yang dikemukakan akan lebih efektif jika dapat menyentuh emosi atau perasaan sasaran. Selain itu hendaknya dapat memosisikan kesamaan diri dengan sasaran, karena dengan begitu sasaran tidak merasa tersinggung dan tersudutkan dengan fakta yang dikemukakan. Dalam melakukan persuasi, dilarang berbohong karena itu adalah lawan dari persuasi dan pastikan persuasi akan gagal. Lakukan persuasi secara terbuka tanpa ada sesuatu yang ditutup-tutupi.²⁵

b. Unsur-unsur Komunikasi Persuasif

1) Sumber (*Persuader*) dan Penerima (*Persuadee*)

Sumber merupakan orang atau sekelompok orang yang menyampaikan pesan atau tujuan untuk mempengaruhi sikap, pendapat, dan perilaku orang lain, baik secara verbal maupun nonverbal. Sedangkan *persuadee* ialah orang atau sekelompok orang yang menjalin pesan dan tujuan untuk

²⁴ Dedy, Jamaludin Malik, "Komunikasi Persuasif", (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1994), 52-53.

²⁵ Herdian Maulana and Gumgum Gumelar, "Psikologi Komunikasi Dan Persuasi", (Jakarta: Akademia Permata, 2013), 7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

disampaikan oleh persuader baik secara verbal maupun nonverbal. Terdapat banyak faktor yang berkaitan dengan penerimaan yang berpengaruh terhadap persuasi adalah studi-studi tentang perubahan sikap.²⁶

2) Pesan (*Message*)

Menurut *Simons* secara sederhana dapat dikatakan bahwa pesan adalah apa yang diucapkan oleh komunikator melalui kata-kata, gerak tubuh, dan nada suara. Didalamnya terdiri atas disposisi ketika berbicara, argumentasi dan pertimbangan-pertimbangan yang digunakan serta materi yang disajikan.

3) Saluran (*channel*)

Saluran merupakan sarana dimana pesan mengalir antara sumber dan penerima. Saluran dalam komunikasi persuasif dapat dilakukan dengan interaksi antarpersona (tatap muka), interaksi kelompok dan interaksi menggunakan media massa.

4) Umpan Balik dan Efek

Umpan balik adalah jawaban atau reaksi yang datang dari komunikan atau datang dari pesan itu sendiri. Umpan balik terdiri dari umpan balik internal maupun eksternal atau inferensial. Sedangkan efek adalah perubahan yang terjadi pada diri komunikan sebagai akibat dari diterimanya pesan melalui proses komunikasi. Perubahan yang terjadi seperti perubahan pendapat, sikap, tingkah laku dan pandangan.

5) Lingkungan

Lingkungan atau "*athomoshere*" komunikasi persuasif merupakan konteks situasional (*situational context*) untuk terjadinya proses komunikasi tersebut. Sedangkan konteks tersebut berupa kondisi latar belakang dan fisik ketika tindakan komunikasi persuasif itu dilakukan.²⁷

²⁶ Aditya Eriza Zuhry, "Strategi Komunikasi Persuasif Palang Merah Indonesia Riau (PMI) dalam Meningkatkan Jumlah Pendonor Darah Sukarela", *Jom FISIP* 2, no. 2 (2015).

²⁷ Soleh Soemirat, Hidayat Satari dan Asep Suryana., "*Komunikasi Persuasif*", (Jakarta: Universitas Terbuka . 2014), 38.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Tujuan Komunikasi Persuasif

Tujuan komunikasi persuasif secara bertingkat ada dua yaitu:

- 1) Mengubah atau menguatkan keyakinan dan sikap audien.
- 2) Mendorong audien melakukan sesuatu atau memiliki tingkah laku tertentu yang diharapkan komunikator.²⁸

Tujuan tersebut yang nantinya digunakan sebagai target yang digunakan dalam komunikasi persuasif. Sehingga terbentuklah perencanaan tujuan untuk mengubah atau mempengaruhi kepercayaan, sikap, dan bahkan perilaku seseorang sehingga bertindak sesuai yang diharapkan komunikator.

d. Proses Komunikasi Persuasif

Persuasif merupakan salah satu teknik dari komunikasi. Jadi proses persuasif merupakan sekaligus proses komunikasi yang diarahkan untuk mempersuasi suatu pihak yang menjadi sasaran komunikasi. Proses komunikasi dibagi menjadi dua yaitu :²⁹

1) Proses komunikasi secara primer

Proses komunikasi secara primer yaitu proses penyampaian pikiran atau perasaan seseorang kepada orang lain dengan menggunakan simbol sebagai media dalam proses komunikasi, seperti bahasa, isyarat, gambar, warna dan sebagainya yang secara langsung mampu menjelaskan perasaan komunikator kepada komunikan. Komunikasi yang digunakan harus jelas karena hanya bahasalah yang mampu menerjemahkan pikiran seseorang kepada orang lain.

2) Proses komunikasi secara sekunder

Proses komunikasi secara sekunder yaitu proses penyampaian pesan oleh individu lainnya dengan menggunakan alat atau sarana sebagai media kedua setelah memakai simbol sebagai media utamanya. Surat kabar,

²⁸ James G Bobbins, Barbara S Jones, “*Komunikasi yang Efektif*”, (Jakarta: CV Pedoman Ilmu Jaya, 2006), 21.

²⁹ Aen Istianah Afiati, “Komunikasi Persuasif Dalam Pembentukan Sikap (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Pelatih Militer Tamtama TNI AD Di Sekolah Calon Tamtama Rindam IV Diponegoro Kebumen)”, *Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga*, (2015): 18.



telepon, majalah, radio, televisi, film dan lain sebagainya merupan media kedua yang sering digunakan dalam komunikasi.

e. Prinsip-prinsip Komunikasi Persuasif

Keberhasilan dalam mengubah sikap atau kepercayaan dan mengajak pendengar untuk berbuat sesuatu bergantung pada pemanfaatan prinsip-prinsip persuasi, sebagai berikut :

1) Prinsip Pemaparan Selektif

Prinsip pemaparan selektif mempunyai keterlibatan penting terhadap pembicaraan persuasif. Prinsip ini mengatakan bahwa, pendengar secara aktif akan mencari informasi yang mendukung opini, kepercayaan, nilai, keputusan, dan perilaku mereka. Serta pendengar secara aktif akan menghindari informasi yang bertentangan dengan opini, kepercayaan, sikap, nilai, dan perilaku mereka yang sekarang.

2) Prinsip Partisipasi Khalayak

Persuasi menjadi berhasil jika khalayak berpartisipasi secara aktif. Prinsip ini menekankan bahwa komunikasi bukan hanya proses pengiriman pesan melainkan juga merupakan proses transaksional.

3) Prinsip Inokulasi

Pada prinsip ini, penting bagi komunikator untuk dapat menghargai keyakinan atau kepercayaan yang dipegang oleh khalayak yang sudah terinokulasi. Kemudian untuk memperkuat keyakinan khalayak, berikan antibody yang akan mereka perlukan jika mereka menghadapi argumen yang menentang komunikator.

4) Prinsip Besaran Perubahan

Prinsip ini beranggapan bahwa persuasi, karena paling efektif bila diarahkan untuk melakukan perubahan kecil dan dilakukan untuk periode waktu yang cukup lama. Prinsip-prinsip di atas dapat digunakan sebagai landasan keberhasilan dalam mengubah sikap, kepercayaan, dan bahkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tindakan sehingga dapat mengajak sasaran persuasi atau komunikasi untuk bertindak sesuatu yang sesuai dengan harapan komunikator.³⁰

Dalam komunikasi terdapat faktor pendukung komunikasi yang sangat penting agar terwujudnya teknik yang relevan, sistematis serta sesuai dengan situasi dan kondisi komunikan. Teknik komunikasi persuasif adalah suatu cara yang ditempuh oleh komunikator dalam melaksanakan tugasnya, yaitu dengan mengubah sikap dan tingkah laku komunikan baik melalui lisan, tulisan maupun tindakan. Dengan demikian, komunikan bersedia melakukan sesuatu dengan senang hati, suka rela dan tanpa paksaan oleh siapapun. Kesediaan itu timbul dari komunikan sebagai akibat terdapatnya dorongan atau rangsangan tertentu yang menyenangkan, sehingga berjalan dengan efektif. Akan tetapi terdapat juga faktor penghambat komunikasi yang mengakibatkan komunikasi persuasif tidak dapat berjalan dengan baik.

Faktor penghambat ini dapat dikatakan sebagai lawan dari faktor pendukung. Apabila didalam komunikasi kurang adanya perencanaan, perbedaan persepsi, serta adanya ancaman, menyebabkan komunikasi tersebut menjadi tidak berjalan dengan efektif sesuai dengan yang diharapkan oleh komunikator.³¹

f. Faktor-faktor komunikasi persuasif

Faktor-faktor komunikasi persuasif dalam buku yang berjudul *Falsafah dan Konsep-konsep Komunikasi Persuasif* yang dipopulerkan oleh *Nothstine* menjelaskan bahwa dalam kehidupan sehari-hari, seringkali dijumpai kasus-kasus yang berkaitan dengan komunikasi persuasif. Segala aspek diterangkan dengan rinci. Namun anda tidak tertarik pada ide tersebut, demikian pula orang lain. Ide-ide cemerlang tersebut akhirnya menguap begitu saja, tidak mengendap walaupun sejenak. Untuk menjawab pertanyaan tersebut *Nothstine*, menjelaskan bahwa komunikasi persuasif bukanlah hal yang mudah. Banyak faktor yang harus

³⁰ Dede Yuliah, "Komunikasi Persuasif Remaja Pada Orang Tua dalam Meningkatkan Kesadaran Pentingnya Pendidikan Tinggi", *Studi pada Madrasah Aliyah Nurul Falah Tanjung Batu, Lampung Selatan*, (2019): 32-34.

³¹ Ibid Hal 34-35



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipertimbangkan agar komunikan mau mengubah sikap, pendapat, dan perilakunya. Diantara faktor-faktor tersebut adalah :

1) Kejelasan tujuan

Kejelasan Tujuan dari komunikasi persuasif adalah untuk mempengaruhi sikap, pendapat, serta perilaku audiens. Mengubah sikap, berkaitan dengan aspek afektif, tujuan komunikasi persuasif dalam aspek ini yaitu menggerakkan hati, menimbulkan perasaan tertentu, menyenangkan, dan menyetujui terhadap ide yang dikemukakan orang lain. Mengubah pendapat berkaitan dengan aspek kognitif yang menyangkut dengan aspek-aspek kepercayaan, ide, dan konsep. Dalam proses ini, terjadinya peralihan pada diri audiens yang berkaitan dengan pikirannya.

2) Memikirkan secara cermat orang yang dihadapi

Sasaran komunikasi persuasif yang akan kita hadapi sangat beragam dan kompleks. Keberagaman dan kekompleksan tersebut dapat dilihat dari karakteristik demografis, jenis kelamin, level pekerjaan, suku bangsa hingga gaya hidup dan aspek-aspek lainnya. Oleh karena itu, sebelum melakukan komunikasi persuasif, akan sangat bermanfaat jika aspek-aspek pribadi dan sosial *persuadee*, dipelajari dan dipertimbangkan dengan seksama.

3) Memilih strategi yang tepat

Strategi komunikasi persuasif merupakan perpaduan antara perencanaan komunikasi persuasif dengan manajemen komunikasi untuk mencapai suatu tujuan yaitu mempengaruhi sikap, pendapat, dan perilaku seseorang atau audiens. Oleh karena itu, dalam strategi yang dibuat, harus mencerminkan operasional taktis. Sehingga, yang harus diperhatikan yaitu siapa sasaran kita, apa pesan yang disampaikan, mengapa harus disampaikan, dimana lokasi penyampaian pesan tersebut, serta apakah waktu yang digunakan cukup tepat.³²

³² Soleh Soemirat and Asep Suryana, "Falsafah dan Konsep-Konsep Komunikasi Persuasif", (Banten: Universitas Terbuka, 2014), 27-30.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

g. Teknik Komunikasi Persuasif

Hal yang perlu diperhatikan komunikator adalah yang berkaitan dengan pengelolaan pesan, untuk itu diperlukan teknik-teknik tertentu dalam melakukan komunikasi persuasif. Teknik komunikasi persuasif tersebut yaitu:

1) Teknik Asosiasi

Teknik asosiasi adalah penyajian pesan dengan cara menumpangkan pesan pada suatu objek atau peristiwa yang sedang menarik perhatian khalayak.

2) Teknik Integrasi

Teknik integrasi adalah kemampuan komunikator untuk menyatakan diri secara komunikatif dengan komunikan. Yang berarti bahwa memulai kata-kata yang digunakan, komunikator menggambarkan bahwa ia senasib dengan komunikan.

3) Teknik Ganjaran

Teknik ganjaran adalah kegiatan yang mempengaruhi orang lain dengan jalan mengiming-imingi hal yang menguntungkan atau menjanjikan harapan.

4) Teknik Tataan

Teknik tataan yaitu upaya menyusun pesan komunikasi sedemikian rupa sehingga enak didengar dan dibaca serta termotivasi untuk melalukan sebagaimana yang disarankan oleh pesan tersebut.

5) Teknik *Red Herring*

Teknik *red herring* adalah seni komunikator untuk meraih kemenangan dalam perdebatan dengan mengelakkan argumentasi yang lemah untuk kemudian mengalihkan sedikit ke segi, aspek, ataupun topik yang dikuasanya guna dijadikan senjata ampuh untuk menyerang lawan.³³

6) *Cognitive Dissonance*

Teknik *Cognitive Dissonance* dikemukakan oleh *Leon Festinger* dimana digunakan gejala-gejala dalam suatu kehidupan pada manusia. Orang atau komunikan biasanya lebih cepat menerima komunikasi (persuasi) yang

³³ Suciati, “*Psikologi Komunikasi*”, (Yogyakarta: Buku Litera, 2015), 243.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seolah-olah membenarkan perilakunya, meskipun hati nuraninya sendiri tetap tidak dapat membenarkannya.

g) Teknik *Fear Arousing*

Teknik *Fear arousing* merupakan "pembangkit rasa takut", yakni suatu cara yang mana bersifat menakut-nakuti atau adanya gambaran konsekuensi yang buruk.³⁴

h. Strategi Komunikasi Persuasif

Strategi merupakan rencana yang rapih mempunyai sifat ketelitian dan hati-hati atau serangkaian langkah yang sudah direncang untuk mencapai tujuan yang telah dicapai. Langkah-langkah dalam perumusan strategi komunikasi yaitu, pengumpulan dan analisis data, analisis dan evaluasi fakta, identifikasi masalah, pemilihan masalah yang ingin disampaikan dan dipecahkan, perumusan tujuan, perumusan alternatif pemecahan masalah, penetapan cara mencapai tujuan, evaluasi hasil kegiatan, reconsiderasi.³⁵

2.2.2 Penerapan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian penerapan adalah pembuatan menerapkan. Sedangkan menurut beberapa para ahli, penerapan adalah suatu perbuatan penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya. Menurut *Usman Penerapan (implementasi)* adalah bermuara pada aktivitas, aksi. Tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem. *Implementasi* bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.³⁶

³⁴ Effendy, Onong Uchjana, "Dinamika Komunikasi", (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2005), 21-24.

³⁵ Herdiyana Maulana and Gumgum Gumelar, "Psikologi Komunikasi Dan Persuasi", (Jakarta: Akademi Permata, 2013), 13.

³⁶ Kumpulanpengertian.com diakses pada tanggal 23 Mei 2022 pukul 10:31 WIB <https://republika.co.id/berita/qadh904%2009/tiga-penyebab-indonesia-sulit-atasipandemi-covid19>.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penerapan merupakan sebuah tindakan yang dilakukan, baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Penerapan adalah hal, cara atau hasil.³⁷

Unsur-unsur penerapan :

Penerapan merupakan sebuah kegiatan yang memiliki tiga unsur dan mutlak dalam menjalankannya. Adapun unsur-unsur penerapan yaitu :

- a) Adanya program yang dilaksanakan
- b) Adanya kelompok target, yaitu masyarakat yang menjadi sasaran dan diharapkan akan menerima manfaat dari program tersebut.
- c) Adanya pelaksanaan, baik organisasi ataupun perorangan yang bertanggung jawab dalam pengelolaan, pelaksanaan maupun pengawasan dari proses penerapan tersebut.

Berdasarkan penjelasan unsur-unsur penerapan diatas maka penerapan dapat terlaksana apabila adanya program-program yang memiliki sasaran serta dapat membantu manfaat pada target yang ingin dicapai dan dapat dipertanggung jawabkan dengan baik oleh target.³⁸

2.2.3 Protokol Kesehatan

Pada awal tahun 2020, dunia dihadapi wabah global virus Covid-19 yang dilansirkan berasal dari Wuhan, Provinsi Hubei, China. Kasus pertama di Indonesia terjadi sekitar bulan Maret 2020 dengan dua orang di konfirmasi positif Covid-19, Memasuki masa new normal, pemerintah memiliki tiga prioritas utama dalam penerapannya yaitu kesehatan, sosial dan ekonomi. Pemerintah membagi lima tahap pada masa new normal ini yaitu tahap satu pada tanggal 1 Juni 2020 hingga tahap 5 pada tanggal 20 dan 27 Juli 2020.

Tahapan ini tentunya harus memperhatikan protokol kesehatan yang ditetapkan oleh *World Health Organization* (WHO). New normal merupakan fase dimana perubahan perilaku manusia yang akan terjadi pada masa pandemi Covid-

³⁷ Badudu J.S dan Zain, Sutan Mohammad. “*Kamus Umum Bahasa Indonesia*”, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2010), 10.

³⁸ Duniapendidikan.co.id diakses pada tanggal 16 Maret 2022 pukul 22:15 WIB. <https://duniapendidikan.co.id/pengertian-penerapan/>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

19 dimana manusia akan membatasi segala bentuk sentuhan fisik dan cenderung akan lebih membatasi sentuhan dengan individu yang lainnya memasuki era new normal menjadikan Indonesia sebagai negara yang harus siap dengan kebiasaan baru dalam kondisi pandemi Covid-19, dimana semua orang akan hidup berdampingan bersama virus Covid-19 agar perekonomian di Indonesia dapat kembali pulih.³⁹

Protokol kesehatan menjadi hal yang wajib dilakukan oleh masyarakat Indonesia, seperti memakai masker, mencuci tangan, tidak berkerumun, dan tidak bergian jika tidak perlu, menjadi salah satu menekan tingginya angka terkonfirmasi positif di Indonesia yang selalu meningkat. Tujuannya untuk meningkatkan upaya pencegahan dan pengendalian Covid-19 bagi masyarakat di tempat dan fasilitas umum dalam rangka mencegah terjadinya episenter baru selama pandemi. Pemerintah telah melakukan berbagai upaya secara masif melalui sosialisasi, baik itu melalui media massa, maupun media sosial tentang bahaya Covid-19 dan bagaimana cara pencegahannya. Akan tetapi, kenyataannya angka terkonfirmasi positif masih ada dan selalu mengalami peningkatan. Selain itu banyak kebijakan yang sudah dilakukan oleh pemerintah untuk menekan tingginya angka terkonfirmasi positif melalui berbagai macam program, seperti Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) meskipun tidak menunjukkan hasil yang memuaskan. Akan tetapi, sebaik apapun sosialisasi dan kebijakan yang sudah dilakukan pemerintah, akan percuma jika masyarakat tetap tidak patuh dengan protokol kesehatan.⁴⁰

Ruang Lingkup protokol kesehatan meliputi upaya pencegahan dan pengendalian Covid-19 di tempat umum dengan memperhatikan aspek perlindungan kesehatan individu dan titik-titik kritis dalam perlindungan kesehatan masyarakat, yang melibatkan pengelola, penyelenggaraan, atau tanggung jawab tempat dan fasilitas umum serta masyarakat pengguna.

³⁹ Bella Mutia Fitr, Otiq Widyastutik dkk, "Penerapan protokol kesehatan era new normal dan risiko COVID-19 pada mahasiswa", *Universitas Muhammadiyah Pontianak* 9, no. 2, (2020), 20

⁴⁰ Teddy Dyatmika, "Pengaruh Komunikasi Persuasif Kampanye Sosial Protokol Kesehatan, Motivasi, dan Pengetahuan Mahasiswanya Terhadap Perilaku Mahasiswa dalam Melaksanakan Protokol Kesehatan". *Jurnal Ilmu Komunikasi* 4, no.1 (2021), 59.



Masyarakat memiliki peran penting dalam memutus mata rantai penyebaran Covid-19 agar tidak menimbulkan sumber penularan baru pada tempat-tempat dimana terjadinya pergerakan orang. Peran masyarakat untuk dapat memutus mata rantai penularan Covid-19 (resiko tertular atau menular) harus dilakukan dengan menerapkan protokol kesehatan. Protokol kesehatan secara umum harus memuat :

a. Perlindungan Kesehatan Individu

Penularan Covid-19 terjadi melalui droplet yang dapat menginfeksi manusia dengan masuknya droplet yang mengandung virus SARS-CoV-2 ke dalam tubuh melalui hidung, mulut, dan mata. Prinsip pencegahan penularan Covid-19 pada individu dilakukan dengan menghindari masuknya virus melalui ketiga pintu masuk tersebut dengan beberapa tindakan seperti :

- 1) Menggunakan alat pelindung diri berupa masker yang menutupi hidung dan mulut hingga dagu, jika harus keluar rumah atau berinteraksi dengan orang lain yang tidak diketahui status kesehatannya (yang mungkin dapat menularkan Covid-19), apa bila menggunakan kain, sebaiknya menggunakan masker kain 3 lapis.
- 2) Membersihkan tangan secara teratur dengan cuci tangan pakai sabun dan air mengalir atau menggunakan cairan antiseptik berbasis alkohol/*handsanitizer*. Selalu menghindari menyentuh mata, hidung, dan mulut dengan tangan yang tidak bersih (yang mungkin terkontaminasi droplet yang mengandung virus).
- 3) Menjaga jarak minimal 1 meter dengan orang lain untuk menghindari terkena droplet dari orang yang bicara, batuk, atau bersin, serta menghindari kerumunan, keramaian, dan berdesakan. Jika tidak memungkinkan melakukan jaga jarak maka dapat dilakukan dengan berbagai cara rekayasa administrasi dan rekayasa teknis. Rekayasa administrasi berupa pembatasan jumlah orang, pengaturan jadwal, dan sebagainya. Sedangkan rekayasa teknis antara lain dapat berupa pembuatan partisi, pengaturan jalur masuk dan keluar, dan lain sebagainya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- 4) Meningkatkan daya tahan tubuh dengan menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) seperti mengonsumsi gizi seimbang, aktivitas fisik minimal 30 menit sehari dan istirahat yang cukup minimal 7 jam, serta menghindari faktor risiko penyakit. Orang yang memiliki komorbiditas/penyakit penyerta/kondisi rentan seperti diabetes, hipertensi, gangguan paru-paru, gangguan jantung, ginjal, kondisi *immunocompromised* atau penyakit autoimun, kehamilan, lanjut usia, anak-anak, dan lain-lain, harus lebih berhati-hati dalam beraktifitas di tempat umum.
- b. Perlindungan Kesehatan Masyarakat
Perlindungan kesehatan masyarakat merupakan upaya yang harus dilakukan oleh semua komponen yang ada di masyarakat guna mencegah dan mengendalikan penularan Covid-19. Potensi penularan Covid-19 di tempat umum disebabkan karena adanya pergerakan, kerumunan, atau interaksi orang yang dapat menimbulkan kontak fisik. Dalam perlindungan kesehatan masyarakat peran pengelola, penyelenggara, atau penanggung jawab tempat umum sangat penting untuk menerapkan sebagai berikut :
 - 1) Unsur pencegahan (*Prevent*)
 - a. Kegiatan promosi kesehatan (*promote*) dilakukan melalui sosialisasi, edukasi, dan penggunaan berbagai media informasi untuk memberikan pengertian dari pimpinan, tokoh masyarakat melalui media sosial *mainstream*.
 - b. Kegiatan Perlindungan (*protect*) dilakukan melalui penyediaan sarana cuci tangan pakai sabun yang memudahkan akses dan memenuhi standar atau penyediaan *handsanitizer*, untuk pemeriksaan kesehatan orang yang akan masuk ke tempat umum, pengaturan jaga jarak, disinfeksi terhadap permukaan, ruangan, dan peralatan secara berkala, serta penegakkan kedisiplinan pada perilaku masyarakat yang berisiko dalam penularan dan tertularnya Covid-19 seperti berkerumun, tidak menggunakan masker, merokok di tempat dan fasilitas umum.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Unsur Penemuan Kasus (*detect*)
 - a. Fasilitas dalam deteksi awal untuk mengantisipasi penyebaran Covid-19, dapat dilakukan melalui berkoordinasi dengan dinas kesehatan setempat atau fasilitas pelayanan kesehatan.
 - b. Melakukan pemantauan kondisi kesehatan (gejala demam, batuk, pilek, nyeri tenggorokan, dan sesak nafas) terhadap semua orang yang ada di tempat dan fasilitas umum.
- 3) Unsur penanganan secara cepat dan efektif (*Respond*)

Melakukan penanganan untuk mencegah dengan dinas kesehatan setempat atau fasilitas pelayanan kesehatan untuk melakukan pelacakan kontak erat, pemeriksaan *repiq test* atau *Real Time Polymerase Chain Reaction* (RT-PCR), serta penanganan lain sesuai kebutuhan. Terhadap penanganan kepada yang sakit atau meninggal di tempat dan fasilitas umum rujukan pada standar yang berlaku sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Subtansi protokol kesehatan pada masyarakat harus memperhatikan titik kritis dalam penularan Covid-19 yang meliputi jenis dan karakteristik kegiatan atau aktivitas, besarnya kegiatan, lokasi kegiatan (*outdoor/indoor*), lamanya kegiatan, jumlah orang yang terlibat, dan sebagainya. Dalam penerapan protokol kesehatan harus melibatkan peran pihak-pihak yang terkait termasuk aparay yang melakukan penerbitan dan pengawasan.⁴¹

2.3 Konsep Operasional

Konsep operasional menurut *Singarimbun* merupakan salah satu simbol bagaimana nantinya suatu variabel akan diukur ataupun diteliti. Dalam penelitian ini dilihat dari konsep operasional, maka peneliti dapat mengetahui baik buruknya suatu variabel.⁴² Dalam penelitian ini peneliti menggunakan konsep

⁴¹ Rumor.kemkes.go.id diakses pada tanggal 25 Januari 2022 pukul 15:10 WIB http://hukor.kemkes.go.id/uploads/produk_hukum/KMK_No_HK_01_07-MENKES-382-2020_ttg_Protokol_Kesehatan_Bagi_Masyarakat_di_Tempat_dan_Fasilitas_Umum_Dalam_Rangka_Pencegahan_Covid-19.pdf

⁴² Albi Anggito and Johan Setiawan, "Metodologi Penelitian Kualitatif", (CV.Jejak: Jejak Publisher), 2018), 32.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

operasional untuk kemudahan bagi peneliti dalam melakukan penelitian mengenai Komunikasi Persuasif Polsek Rao dalam Penerapan Protokol Kesehatan di Kampung Beringin Limau Kapas Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman merujuk pada faktor-faktor komunikasi persuasif menurut *Nothstine*, yaitu :

- a. Kejelasan tujuan

Tujuan dari komunikasi persuasif yaitu untuk mengubah sikap, pendapat, tujuan, serta perilaku orang lain agar menyesuaikan apa yang diinginkan komunikator. Kejelasan tujuan dalam penelitian ini adalah komunikasi persuasif yang dilakukan oleh Polsek Rao dalam penerapan protokol kesehatan kepada masyarakat kampung Beringin Limau Kapas.

- b. Memikirkan secara cermat orang yang dihadapi

Memikirkan secara cermat orang yang dihadapi yaitu sasaran persuasi yang mempunyai keragaman yang cukup lengkap. Keragaman tersebut dapat dilihat dari karakteristik demografis, jenis kelamin, level pekerjaan, suku bangsa hingga gaya hidup. Polsek Rao melakukannya dengan kunjungan secara rutin ke Instansi Pemerintah dan kepada Jorong Beringin Limau Kapas Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman, dengan melakukan pendekatan kepada masyarakat dengan kegiatan penyemprotan gas disinfektan ke rumah warga, tempat ibadah maupun lingkungan sekitarnya, serta membagikan masker kepada masyarakat Kampung Beringin Limau Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman.

- c. Memilih strategi yang tepat

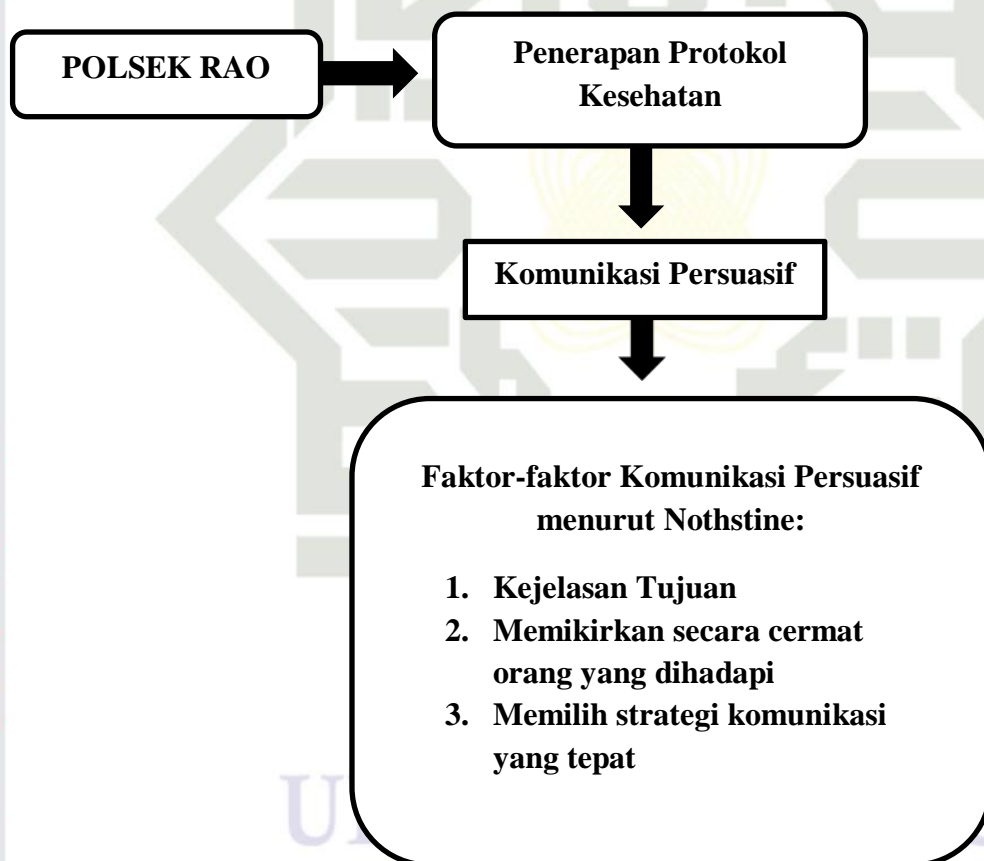
Komunikasi persuasif merupakan golongan dari perencanaan komunikasi persuasif dengan manajemen komunikasi. Strategi komunikasi yang digunakan Polsek Rao yaitu dengan menggunakan media sosial seperti Facebook, Instagram, dan menggunakan media lain seperti memasang Spanduk serta himbaun langsung dengan menggunakan motor patroli Polsek Rao.

Dari konsep-konsep tersebut dapat dipahami bahwa Polsek Rao melakukan komunikasi persuasif, salah satunya terkait dengan program penerapan protokol kesehatan, sehingga masyarakat akan menilai hal yang akan dilakukan

oleh Polsek Rao sebagai *feed back* dalam keberlangsungan komunikasi persuasif yang dilakukan oleh Polsek Rao.

2.4 Kerangka Pemikiran

Untuk mengarahkan penelitian ini perlu dikemukakan dalam sebuah konsep. Melalui kerangka teoritis yang telah penulis paparkan sebelumnya, maka dibuat suatu rumusan konsep operasional yang akan dijadikan tolak ukur dalam melakukan penelitian ini. Komunikasi Persuasif Polsek Rao dalam Penerapan Protokol Kesehatan di Kampung Beringin Limau Kapas Kecamatan Rao Selatan merujuk pada teknik yang dikemukakan oleh *Nothstine* :



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

Sumber: Olahan Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian, yang membantu penelitian dalam mengumpulkan dan menganalisis data.⁴³

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain. Untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu daya yang mendukung makna. Secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khususnya yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁴⁴

Dalam menyelesaikan penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian deskriptif karena dalam penelitian ini menghasilkan kesimpulan berupa data yang menggambarkan secara rinci, bukan data yang berupa data yang berupa angka-angka. Metode deskriptif kualitatif dianggap tepat digunakan dalam meneliti masalah yang membutuhkan studi yang mendalam.⁴⁵

Tujuan menggunakan pendekatan kualitatif adalah agar penelitian dapat menggambarkan realita empiris di balik fenomena yang terjadi terkait komunikasi persuasif Polsek Rao dalam penerapan protokol kesehatan di Kampung Beringin Limau Kapas Kecamatan Rao Selatan.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dan waktu penelitian dilakukan di wilayah hukum Polsek Rao. Beralamat di Jl. Lintas Sumatera, Jorong II Pasar Rao, Nagari Taruang-Taruang Kecamatan Rao, Kabupaten Pasaman. Kode Pos 26353. Sedangkan waktu penelitian dimulai dari bulan Maret sampai bulan Juni 2022.

⁴³ Uma Sekaran, *“Metodologi Penelitian Untuk Bisnis”*, (Jakarta: Salemba Empat, 2006), 30

⁴⁴ Lexy J. Meleong, *“Metodologi Penelitian Kualitatif”*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), 6.

⁴⁵ Burhan Bungin, *“Metodologi Penelitian Kualitatif”*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3 Sumber Data Penelitian

3.3.1 Sumber data Primer

Sumber primer atau yang disebut dengan data tangan pertama adalah sumber data yang diperoleh langsung dari objek penelitian atau instansi terkait. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh hasil observasi, wawancara dan dokumentasi terhadap Polsek Rao. Peneliti menggunakan data ini untuk mendapatkan informasi langsung dari Polsek Rao.

3.3.2 Sumber data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari lokasi penelitian atau instansi terkait melalui dokumentasi berupa laporan-laporan, buku-buku, catatan, dan lain-lain yang terkait dengan permasalahan penelitian.⁴⁶ Dalam penelitian ini berkaitan dengan data sekunder, peneliti akan mencari informasi mengenai dokumen-dokumen penting yang berkaitan dengan judul penelitian dan juga data-data beserta dokumentasi penting yang terkait dengan penelitian ini.

3.4 Informan Penelitian

Informan penelitian yaitu orang-orang yang diamati dan memberikan data dan informasi serta yang mengerti permasalahan yang diteliti.⁴⁷ Dalam penelitian ini penulis menggunakan informan penelitian untuk mendapatkan data informasi sebagai tujuan dari penelitian yaitu :

1. *Key Informan* yaitu orang yang sangat memahami permasalahan yang akan diteliti. Informan kunci dalam penelitian ini adalah Kasium Polsek Rao AIPDA Alim Harahap S.H dan
- Informan pendukung yaitu orang yang dianggap mengetahui permasalahan yang diteliti yaitu Bhabinkamtibmas Polsek Rao yang bertugas di Kampung Beringin Limau Kapas Kecamatan Rao Selatan

⁴⁶ Cholid Nabuko, dkk, "Metodologi Penelitian", (Jakarta : Bumi Aksara, 2005), 83.

⁴⁷ Burhan Bungin, "Penelitian Kualitatif", (Yogyakarta : Kencana, 2016), 106.

Kabupaten Pasaman yaitu BRIPKA Ali Simbolon, Masitoh S.Pd selaku Staff Polsek Rao dan Jorong Kampung Beringin Limau Kapas Eri Yanto.

Table 3.1 *Informan Penelitian*

Nama	Jabatan	Keterangan
AIPDA Alim Harahap S.H	Kasium Polsek Rao	<i>Key Informan</i>
BRIPKA Ali Simbolon	Bhabinkamtibmas Polsek Rao	Informan pendukung
Masitoh S.Pd	Staff pelayanan Polsek	Informan pendukung
Eri Yanto	Jorong Kampung Beringin Limau Kapas	Informan pendukung

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut *Sugiono*, teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁴⁸ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

3.5.1 Observasi

Observasi disebut juga dengan pengamatan yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian yang merupakan hasil pengamatan secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya sesuatu rangsangan tertentu yang diinginkan, atau studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan atau fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat.⁴⁹

⁴⁸ Sugiyono, “*Memahami Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: CV. Alfabeta. 2005), 62.

⁴⁹ Mardalis, “*Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*”, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004), 63.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dalam arti yang luas, observasi mencakup pengamatan yang dilakukan, baik secara langsung maupun tidak langsung.⁵⁰ Metode ini digunakan penulis untuk mencari data yang ada, dengan cara datang langsung ke lokasi penelitian dengan memperhatikan dan mencatat segala hal yang dianggap penting serta mengamati peristiwa-peristiwa yang terjadi yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.5.2 Wawancara

Teknik wawancara merupakan cara pengumpulan data melalui tanya jawab langsung dengan informan, yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian.⁵¹ Dari teknik inilah, sejumlah pertanyaan yang diajukan untuk mengetahui komunikasi persuasif Polsek Rao dalam penerapan protokol kesehatan di Kampung Beringin Limau Kapas Kecamatan Rao Selatan.

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur yaitu teknik pengumpulan data bila peneliti telah memenuhi informasi yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara pewawancara telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis.

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk menelusuri data historis agar mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data. Dokumentasi dalam hal ini yaitu berbentuk surat, catatan harian, dan laporan ataupun dokumen foto, koran online, sosial media, CD dan hardisk/film yang berhubungan dengan penelitian.⁵² Metode ini perlu dilakukan guna melengkapi hal-hal yang dirasa belum cukup dalam data-data yang diperoleh melalui

⁵⁰ Asep Saeful Muhtadi, “Metode Penelitian Komunikasi Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi”, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), 76.

⁵¹ Hamid Patilama, “Metode Penelitian Kualitatif”, (Bandung: Alfabeta, 2011), 68.

⁵² Lexy J. Moelong, “Metodologi Penelitian Kualitatif”, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 216.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pengumpulan lewat dokumen yang ada di anggap relevan dengan masalah yang diteliti.

3.6 Validasi Data

Dalam penelitian kualitatif menurut *Pujileksono*, instrument utamanya adalah manusia, karena itu yang diperiksa adalah keabsahan datanya. Untuk menguji kreabilitas data penelitian menggunakan Triangulasi. Triangulasi data adalah sebagai gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda pada saat mengumpulkan dan menganalisis data. Triangulasi meliputi ada 4 (empat) hal yaitu:

- a. Triangulasi Sumber
Triangulasi sumber membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang dapat diperoleh dari sumber berbeda.
- b. Triangulasi Metode
Triangulasi metode merupakan suatu usaha pengecekan keabsahan sata dan temuan riset, maka triangulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk memperoleh data yang sama.
- c. Triangulasi Penelitian
Triangulasi penelitian menggunakan lebih dari satu penentu dalam mengadakan observasi atau wawancara. Penggunaan peneliti atau pengamatan yang lainnya membantu mengurangi penyimpangan dalam pengumpulan data.
- d. Triangulasi Teoritik
Triangulasi teoritik memanfaatkan dua atau lebih teori sebagai perbandingan untuk keperluan rancangan riset, pengumpulan data, dan analisis data secara lebih rangkap agar hasilnya menjadi lebih komprehensif.

Dalam penelitian ini untuk menguji validitas data, penulis akan menggunakan triangulasi sumber yaitu membandingkan hasil data penelitian yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syaif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



diperoleh dari sumber atau kemudian dibandingkan dengan hasil penelitian dari sumber lainnya. Yakni penulis melakukan pengecekan dan perbandingan dari data yang penulis dapatkan dari hasil wawancara penulis dari sumber data dari Anggota Polsek Rao.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan bagian yang amat terpenting dalam metode ilmiah, karena dengan analisis data tersebut dapat diberikan arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian.⁵³ Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan atau memaparkan fenomena-fenomena dengan kata-kata atau kalimat, kemudian data-data tersebut dianalisis untuk memperoleh hasil kesimpulan.

Pada saat penelitian, teknik analisis yang digunakan adalah model analisis Interaktif, dalam model ini terdapat tiga komponen yang terdiri dari reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Berdasarkan pendapat *Matthew B. Miles* dan *A. Michael Huberman* yang dapat digambarkan sebagai berikut :⁵⁴

- a. Pengumpulan data, tahap mengumpulkan yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi, dan data-data lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.
- b. Reduksi data, diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi dari data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses reduksi data bukanlah proses yang sekali jadi, tetapi sebuah proses yang berulang selama proses penelitian kualitatif berlangsung. Data yang diperoleh dilapangan kemudian direduksi oleh peneliti dengan cara pengkodean, klasifikasi data, menelusuri tema-tema, membuat gagasan, menulis memo, dan selanjutnya dilakukan pilihan terhadap data yang diperoleh

⁵³ Bagong Suryato, “*Metode penelitian social*”, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), 87.

⁵⁴ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2008), 247.



dilapangan, kemudian dari data itu mana yang relevan dan mana yang tidak relevan dengan permasalahan dan fokus penelitian. Reduksi data atau proses transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir secara lengkap tersusun.

Penyajian data, penyajian data yang dimaknai sebagai kumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan mencermati penyajian data ini, maka dapat dipahami yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan. Artinya meneruskan analisisnya atau mencoba untuk mengambil sebuah tindakan dengan memperdalam temuan tersebut. Hal ini dilakukan untuk memudahkan bagi peneliti melihat gambaran secara penelusuran atau bagian-bagian tertentu dari data penelitian, sehingga dari data tersebut dapat ditarik kesimpulan.

- d. Penarikan kesimpulan dan verifikasi, kegiatan analisis ke empat yaitu menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi. Dari awal pengumpulan data, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Sedangkan verifikasi merupakan kegiatan pemikiran kembali yang melintas dalam pemikiran penganalisis selama peneliti mencatat, atau suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan atau peninjauan kembali serta tukar pikiran antara teman sejawat untuk mengembangkan kesempatan inter subjektif dengan kata lain makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya (Validitasnya).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB IV GAMBARAN UMUM

4.1 Sejarah Polsek Rao

Polsek Rao berdiri sejak tahun 1982. Polsek Rao terletak di daerah perbatasan antara Sumbar dan Sumut sehingga masyarakatnya pun terbagi menjadi atas beberapa suku bangsa seperti Minang, Mandailing, Batak, dan beberapa persen suku lainnya. Pada saat itu kondisi masyarakat masih biasa dalam simpatinya terhadap Polri, begitu juga dengan kerawanan daerah masih tergolong sedang. Diperkirakan nanti setelah hubungan lancar antara Rao dengan wilayah Pekanbaru melalui Pintu Padang berkemungkinan tingkat kerawanan lebih meningkat.

Peristiwa sejarah yang terjadi di Polsek Rao yakni, penyerangan terhadap Mako Polsek Rao yang terjadi pada tahun 2013 yang saat itu Kapolseknya dijabat oleh Iptu Noak Pembina Aritolang. Peristiwa tersebut berawal ketika salah satu sopir Panti Rao diduga dianiaya oleh masyarakat Hutarimbaru, sehingga permasalahan tersebut sempat ditangani oleh pihak Kepolisian Polsek Rao, namun pihak sopir Panti (korban) merasa kurang ditanggapi sehingga seluruh sopir Panti Rao melakukan demo ke Mako Polsek Rao dan melakukan pelemparan terhadap Mako Polsek Rao yang mengakibatkan seluruh kaca Mako pecah dan melakukan pembakaran plang merek Polsek Rao.

Wilayah hukum Polsek Rao terdiri dari tiga Kecamatan sehingga jarak tempuh ke wilayah terjauh lebih kurang 60 Km, sehingga masyarakat merasa kesulitan untuk melaporkan kejadian ke Polsek Rao. Prestasi gemilang yang dicapai Polsek Rao telah banyak melakukan penangkapan kasus narkoba di wilayah hukum Polsek Rao dan bekerja sama dengan Sat Narkoba atau Polres Pasaman dan pengungkapan kasus-kasus lainnya.

4.2 Logo Polsek Rao

Logo merupakan sebuah model yang menunjukkan citra, visi dan misi dari pemilik logo tersebut. Logo juga merupakan identitas suatu perusahaan atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

instansi yang menggambarkan tujuan-tujuan, prinsip-prinsip serta ideologi yang dimiliki oleh perusahaan atau instansi tersebut. adapun logo Polsek Rao sebagai berikut :



Gambar 4.1 Logo Kepolisian

Lambang Polisi bernama Restra Sewakottama yang berarti “Polri adalah Abdi Utama dari Nusa dan Bangsa”. Polri tumbuh dan berkembang dari rakyat, untuk rakyat, memang harus berinisiatif dan bertindak sebagai abdi sekaligus pelindung dan pengayoman rakyat. Harus jauh dari tindak dan sikap sebagai “pengausa”. Prinsip itu diwujudkan dalam bentuk logo dengan rincian makna yaitu, Perisai bermakna pelindung rakyat dan negara. Tiang dan nyala obor bermakna penegasan tugas Polri, disamping memberi sesuluhan atau penerangan juga bermakna penyadaran hati nurani masyarakat agar selalu sadar akan perlunya kondisi Kamtibmas yang mantap. Pancaran obor yang berjumlah 17 dengan 8 sudut pancar berlapis 4 tiang dan 5 penyangga bermakna 17 Agustus 1945, hari Proklamasi Kemerdekaan yang berarti Polri berperan langsung pada proses kemerdekaan sekaligus pernyataan bahwa Polri tidak pernah lepas dari perjuangan bangsa dan negara.

Tangkai padi dan kapas menggambarkan cita-cita bangsa menuju kehidupan adil dan makmur, sedangkan 29 daun kapas dengan 9 putik dan 45 butir padi merupakan suatu pernyataan tanggal pelantikan Kapolri pertama 29 September 1945 yang dijabat oleh Jenderal Polisi Raden Said Soekanto Tjokrodjatmodjo. 3 bintang diatas logo bermakna Tri Brata adalah pedoman hidup Polri, sedangkan warna hitam dan kuning adalah warna legendaris Polri. Warna hitam adalah lambang keabadian dan sikap tentang mantap yang bermakna harapan agar Polri selalu tidak goyah dalam situasi dan kondisi apapun, tenang,

memiliki stabilitas nasional yang tinggi dan prima agar dapat selalu berpikir jernih, bersih dan tepat dalam mengambil keputusan.

4.3 Visi dan Misi Polsek Rao

a. Visi

Terwujudnya insan Polisi yang berprofesional, bermoral, bersih dan percaya dalam penegakan hukum serta sebagai pelindung pengayoman pelayanan masyarakat yang mampu memberikan rasa aman, tentram dan dipercaya.

b. Misi

Untuk mencapai misi tersebut perlu dilaksanakan beberapa misi demi mendukung pencapaian yaitu:

- 1) Memberikan perlindungan, pengayoman dan pelayanan secara mudah, tanggap atau responsif dan tidak diskriminatif agar masyarakat bebas dari segala bentuk gangguan fisik dan psikis.
- 2) Memelihara dan keamanan dan ketertiban masyarakat dengan tetap memperhatikan norma-norma dan nilai-nilai yang berlaku dalam bingkai integrasi wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- 3) Mengembangkan Perpolisian Masyarakat (*Community Policing*) yang berbasis pada masyarakat patuh hukum (*Law Abiding Citizen*)
- 4) Menegakkan hukum secara profesional, objektif, profesional, transparan dan akuntabel untuk menjamin kepastian hukum dan rasa keadilan.
- 5) Mengelola secara profesional, transparan, akuntabel dan modern seluruh sumber daya Polri guna mendukung operasional tugas.
- 6) Meningkatkan kesadaran hukum dan kesadaran berbangsa dari masyarakat yang berbhineka tunggal ika.

4.4 Tugas Polsek Rao

- a. Mengembangkan masyarakat patuh hukum terhadap Undang-Undang, peraturan, pemerintah pusat maupun daerah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

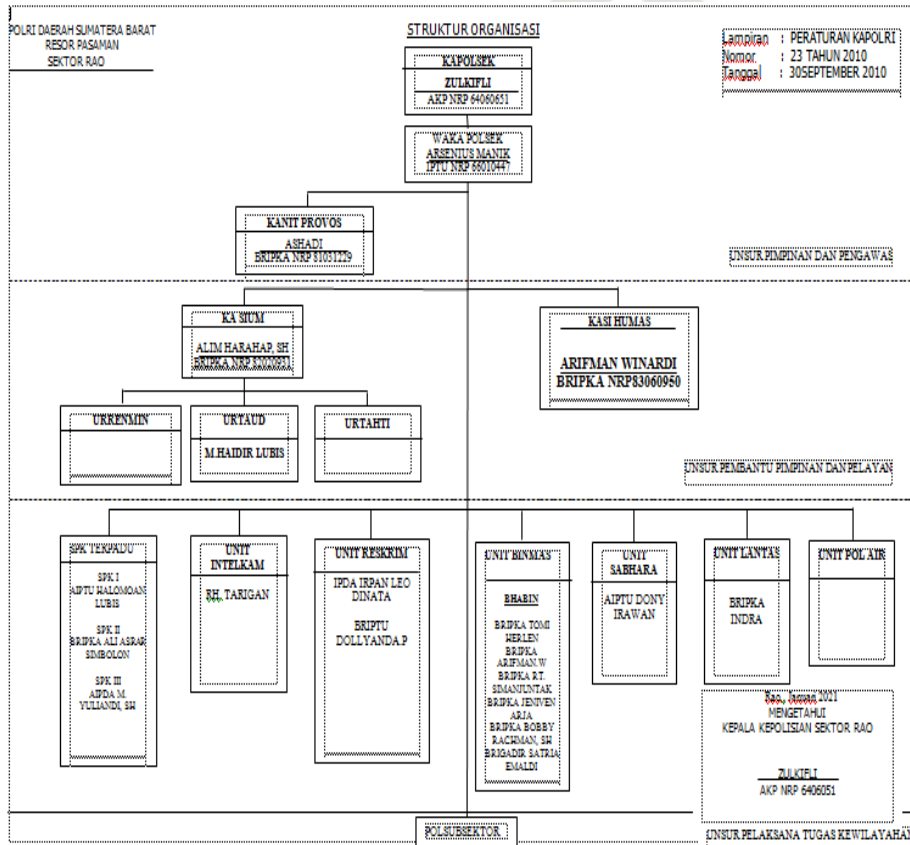
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Mengembangkan sinergi dengan berbagai komponen bangsa terkait yang hidup dan berkembang ditengah-tengah masyarakat.
- c. Mengembangkan kepercayaan masyarakat terhadap Polri sehingga masyarakat selalau menyokong tugas dan tindakan-tindakan yang diambil oleh Kepolisian.

4.5 Struktur Bidang



Gambar 4.2 Struktur Organisasi Polsek Rao

4.6 Uraian Tugas Bidang atau Unit Polsek Rao

Bidang Polsek Rao

- 1) Kapolsek : AKP Zulkifli
- 2) Waka Polsek : IPTU Arsenius Manik
- 3) Bidang Kepala Seksi Umum (Kasium) : AIPDA Alim Harahap, SH
- 4) Bidang Kepala Seksi Hukum (Kasikum) : AIPDA Ashadi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 1) Bidang Kepala Seksi Hubungan Masyarakat (KasiHumas) : BRIPKA Arifman Winardi
- 2) Unit Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu (SPKT) :
Anggota : AIPTU Halomoan Lubis, AIPDA Yuliandi, SH
SPTK bertugas memberikan pelayanan kepolisian secara terpadu terhadap laporan atau pengaduan masyarakat, memberikan bantuan dan pertolongan, serta memberikan pelayanan informasi. SPKT memiliki fungsi :
 - 1) Pelayanan kepolisian kepada masyarakat secara terpadu, antara lain dalam bentuk laporan polisi (LP), surat tanda terima laporan polisi (STTLP), surat pemberitahuan pengembangan hasil penyelidikan (SP2HP), surat keterangan tanda laporan kehilangan (SKTLK), surat keterangan catatan kepolisian (SKCK), surat tanda terima pemberitahuan (STTP), surat keterangan laporan diri (SKLD), surat izin keramaian dan kegiatan masyarakat lainnya, surat izin mengemudi (SIM), dan surat tanda nomor kendaraan bermotor (STNK).
 - 2) Pengkoordinasian dan pemberian bantuan serta pertolongan, antara lain tindakan pertama di tempat kejadian perkara (TPTKP), turjawali, dan pengamanan kegiatan masyarakat dan instansi pemerintah.
 - 3) Pelayanan masyarakat melalui surat dan alat komunikasi, antara lain telepon, pesan singkat, faksimile, jejaring sosial (internet).
 - 4) Pelayanan informasi yang berkaitan dengan kepentingan masyarakat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undang, dan.
 - 5) Penyiapan registrasi pelaporan, penyusunan dan penyampaian laporan harian.
- Unit Intelejen dan keamanan (Intelkam) : AIPTU RH. Tarigan\
Satuan intelkam bertugas menyelenggarakan atau membina fungsi intelejen bidang keamanan, termasuk persandian, dan pemberi pelayanan dalam bentuk surat izin atau keterangan yang menyangkut orang asing, senjata api dan bahan peledak, kegiatan sosial atau politik masyarakat dan surat



keterangan catatan kepolisian (SKCK) kepada warga masyarakat yang membutuhkan, sarta melakukan pengawasan maupun pengamanan dan pelaksanaannya.

Unit Reserse dan Kriminal (Reskrim)

Ketua : AIPDA Irpan Leo Dinata

Anggota : BRIPTU Dollyanda Pariz

Satreskrim bertugas melaksanakan penyelidikan, penyidikan, dan pengawasan penyidikan tentang tindak pidana, termasuk fungsi identifikasi dan laboratorium forensik lapangan serta pembinaan, koordinasi dan pengawasan PPNS. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (2), satreskrim menyelenggarakan fungsi :

- 1) Pembinaan teknis terhadap administrasi penyelidikan dan penyidik, serta identifikasi dan laboratorium forensik lapangan.
- 2) Pelayanan dan perlindungan kasus kepada remaja, anak, dan wanita baik sebagai pelaku maupun korban sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undang.
- 3) Pengidentifikasian untuk kepentingan penyidik dan pelayanan umum.
- 4) Penganalisisan kasus beserta penanganannya, serta mengkaji efektivitas pelaksanaan tugas satreskrim.
- 5) Pelaksanaan pengawasan penyidikan tindakan pidana yang dilakukan oleh penyidik pada unit reskrim polsek dan satreskrim polres.
- 6) Pembinaan, koordinasi dan pengawasan PPNS baik di bidang operasional maupun administrasi penyidikan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undang.
- 7) Penyelidikan dan penyidikan tindak pidana umum dan khusus, antara lain tindak pidana ekonomi, korupsi, dan tindak pidana tertentu di daerah hukum polres.

Unit Binaan Masyarakat (Bimnas)

Anggota : BRIPKA M. Haidir Lubis, BRIPKA Erianto, BRIPKA Jeniven Arja, BRIPKA Fani Wahu Elsa, BRIPKA Ali A. Simbolon, BRIPKA Tomi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Herlen, BRIPKA Nanang Afriman, BRIPKA Holmes Simarmata, BRIPKA B. Rahman, SH.

Bimnas bertugas menggugah perhatian masyarakat untuk menanamkan pengertian sehingga melahirkan sikap penerimaan terhadap upaya-upaya Polri dalam pembinaan sistem keamanan dan ketertiban, dan selajutnya mendorong masyarakat untuk sadar dan taat terhadap peraturan perundang-undang serta norma-norma sosial yang hidup dimasyarakat dan pada akhirnya masyarakat berpartisipasi aktif dalam pengelolaan kamtibmas. Fungsi utama Bimnas Polri adalah sebagai alat pengendali, penggerak dan pemberdaya masyarakat dalam mewujudkan keamanan, ketertiban dan ketentraman warga masyarakat.

- f. Unit Samaptha Bhayangkara (Sabraha) : AIPTU Dony Irawan
Tugas pokok sabraha adalah melaksanakan fungsi kepolisian tugas preventif terhadap pelanggaran hukum dan gangguan kamtibmas dengan kegiatan penjagaan, pengawalan dan patroli dengan sasaran pokoknya ialah :
 - 1) Memberikan perlindungan, pengayoman dan pelayanan kepada masyarakat.
 - 2) Meniadakan unsur kesempatan atau peluang bagi anggota masyarakat yang berminat melakukan pelanggaran hukum.
 - 3) Melaksanakan tindakan represif terhadap awal serta bentuk gangguan kamtibmas.
 - 4) Melaksanakan penegakan hukum terbatas (Gakkumtas).
 - 5) Pemberdayaan dukungan satwa dalam tugas Opnal Kepolisian.
 - 6) Melaksanakan Search and Resque (SAR) terbatas.

Unit Lalu Lintas (Lantas) : AIPDA Indra
Satlantas bertugas melaksanakan Turjawali lalu lintas, pendidikan masyarakat lalu lintas (dikmaslantas), pelayanan registrasi dan identifikasi kendaraan bermotor dan pengemudi, penyidikan kecelakaan lalu lintas dan penegak hukum di bidang lalu lintas. Kasat lantas dalam melaksanakan tugas, menyelenggarakan fungsi :



- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- 1) Pembinaan lalu lintas kepolisian.
 - 2) Pembinaan partisipasi masyarakat melalui kerja sam lintas sektoral, Dikmaslantas, dan pengkajian masalah di bidang lalu lintas.
 - 3) Pelaksanaan operasi Kepolisian bidang lalu lintas dalam rangka penegakan hukum dan keamanan, keselamatan, ketertiban, kelancaran lalu lintas (Kamseltibcarlantas)
 - 4) Pelayanan administrasi registrasi dan identifikasi kendaraan bermotor serta pengemudi.
 - 5) Pelaksanaan patroli jalan raya dan penindakan pelanggaran serta penanganan kecelakaan lalu lintas dalam rangka penegakan hukum, serta menjamin Kamseltibcarlantas di jalan raya.
 - 6) Pengamanan dan penyelamatan masyarakat pengguna jalan, dan
 - 7) Perawatan dan pemeliharaan peralatan dan kendaraan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Oleh karena itu, Polsek Rao melakukan perannya dalam kegiatan program penerapan protokol kesehatan. Meskipun Polsek Rao belum sepenuhnya bisa berperan dalam menggunakan media sosial sebagai penyampaian informasi atau berita tentang kegiatan yang dilakukan Polsek Rao.

6.2 Saran

Hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijabarkan oleh peneliti terhadap komunikasi persuasif Polsek Rao dalam penerapan program protokol kesehatan di kampung Beringin Limau kapas Kecamatan Rao Selatan, maka sebelumnya peneliti menyampaikan saran yang diharapkan mampu menjadi bahan masukan dan pertimbangan kedepannya, yaitu sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada Polsek Rao agar terus meningkatkan usaha dalam menyampaikan informasi yang berkaitan dengan program protokol kesehatan, agar program yang dilakukan berjalan dengan lancar dan diterima baik oleh masyarakat.
2. Diharapkan masyarakat selalu mendukung Program protokol kesehatan yang dilaksanakan oleh Polsek Rao, sebagai upaya pencegahan dan pengendalian Covid-19.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Anggito, Albi and Johan Setiawan. “*Metodologi Penelitian Kualitatif*“. CV.Jejak :Jejak Publisher, 2018.
- Bobbs, James G, Barbara S Jones. “*Komunikasi yang Efektif*“. Jakarta: CV Pedoman Ilmu Jaya, 2006.
- Bungin, Burhan. “*Metodologi Penelitian Kualitatif*“. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006.
- _____. “*Penelitian Kualitatif*“. Yogyakarta: Kencana, 2016.
- Dedy, Jamaludin Malik. “*Komunikasi Persuasif*“. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1994.
- Effendy, Onong Uchjana. “*Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktik*“. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- _____. “*Dinamika Komunikasi*“. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- J.S, Badudu dan Zain, Sutan Mohammad. “*Kamus Umum Bahasa Indonesia*“. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2010.
- Maulana, Herdian and Gungum Gumelar. “*Psikologi Komunikasi Dan Persuasi*“. Jakarta: Jakarta Akademia Permata, 2013.
- Mardailis. “*Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*“. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004.
- Moleong, Lexy J. “*Metodologi Penelitian Kualitatif*“. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.
- _____. “*Metodologi Penelitian Kualitatif*“. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Muhtadi, Asep Saeful. “*Metode Penelitian Komunikasi Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*“. Bandung: Pustaka Setia, 2015.
- Mulyana, Deddy. “*Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*“. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Nabuko, Cholid, dkk. “*Metodologi Penelitian*“. Jakarta : Bumi Aksara, 2005.
- Paflama, Hamid. “*Metode Penelitian Kualitatif*“. Bandung: Alfabeta, 2011.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Seharian, Uma. *“Metodologi Penelitian Untuk Bisnis”*. Jakarta: Salemba Empat, 2006.
- Semirat, Soleh, Hidayat Satari dan Asep Suryana. *“Komunikasi Persuasif”*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2014.
- _____. *“Komunikasi Persuasif”*. Banten: Universitas Terbuka, 2014.
- Suciati. *“Psikologi Komunikasi”*. Yogyakarta: Buku Litera, 2015.
- Sugiyono. *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D”*. Bandung: Alfabeta, 2008.
- _____. *“Memahami Penelitian Kualitatif”*. Bandung: CV. Alfabeta, 2005.
- Supropto, Tommy. *“Pengantar Teori dan Manajemen Komunikasi”*. Yogyakarta: Media Pressindo, 2009.
- Suryana, Asep. *“Komunikasi Persuasif”*. Universitas Terbuka, 2019.
- Suryato, Bagong. *“Metode penelitian social”*. Jakarta: Prenada Media Group, 2010.
- Widjaja, Haw. *“Komunikasi: Komunikasi Dan Hubungan Masyarakat”*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.

Sumber Jurnal/Skripsi

- Arifati, Aen Istianah. “Komunikasi Persuasif Dalam Pembentukan Sikap (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Pelatih Militer Tamtama TNI AD Di Sekolah Calon Tamtama Rindam IV Diponegoro Kebumen)”. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga, (2015).
- Alam, Sukma. “Peran Influencer Sebagai Komunikasi Persuasif Untuk Pencegahan Covid-19”. *Jurnal Spektrum Komunikasi* 8, no. 2 (2020).
- Amaliah, Ria Yunita. “Strategi Komunikasi Persuasif dalam Sosialisasi Pencegahan Penyebaran Covid-19 Dilingkungan Warga Palmerah Jakarta Barat”. *Jurnal Akrab Juara* 5, no.4 (2020).
- Ambarawati, Dewa Ayu, I Made Wirya Darma. “Strategi Komunikasi Satgas Covid-19 dalam Menyosialisasikan Proses Kepada Lansia Di Desa Penataan”. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, e-ISSN 2657-1110 (2021).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Amami. "Strategi Komunikasi Persuasif Human Resources Development Dalam Menyelesaikan Konflik Karyawan PT. Dimas Drillindo Cabang Duri Provinsi Riau". *Jom Fisip* 1, no.2 (2021).
- Asuti, Sri Puji. "Persuasi Dalam Wacana Iklan". *Nusa: Jurnal Ilmu Bahasa Dan Sastra* 12, no.1 (2017).
- Caedrasari and Naning, "Strategi Komunikasi Persuasif Dinas Kesehatan Kabupaten Bogor Dalam Penyuluhan Penyakit Kaki Gajah". *Jurnal Bisnis dan Komunikasi* 6, no.1 (2019).
- Clarria, Dewa Ayu, Ni Ketut Sariani. "Metode Komunikasi Persuasif untuk Meningkatkan Motivasi Berwirausaha Masyarakat Di Desa Kesiman Kertalangu Pada Masa Pandemi Covid-19", *Linguistic Communicaty Service Journal* 1, no.1 (2020).
- Dyatmika, Teddy. "Pengaruh Komunikasi Persuasif Kampanye Sosial Protokol Kesehatan, Motivasi, dan Pengetahuan Mahasiswanya Terhadap Perilaku Mahasiswa dalam Melaksanakan Protokol Kesehatan". *Jurnal Ilmu Komunikasi* 4, no.1 (2021).
- Fathia, Najmia, Denia Tomy Chandra Wijaya. "Model Komunikasi Persuasif Keluarga antara Orang Tua dan Anak dalam Membangun Pesan Kesadaran Kesehatan di Era New Normal di Lingkungan Padat Penduduk". *Jurnal Ilmu Komunikasi* (2020).
- Fitri, Bella Mutia, Otik Widyastutik dkk. "Penerapan protokol kesehatan era new normal dan risiko COVID-19 pada mahasiswa", *Universitas Muhammadiyah Pontianak* 9, no.2 (2020).
- Lubis, Evawani Elysa. "Strategi Komunikasi Persuasif Kepolisian Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat pada Program *Safe House* Di Kec. Sukajadi Pekanbaru". *Jom Fisip* 4, no.1 (2017).
- Lutaningsih, Ambar. "Iklan Yang Efektif Sebagai Strategi Komunikasi Pemasaran". *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan* 13, no.2 (2013).
- Melianazar, Shalad. "Komunikasi Persuasif Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru Dalam Upaya Pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD)". *Jom Fisip* 4, no.1 (2017).
- Rahman, Deni & Wichitra Yasya. "Komunikasi Persuasif Dalam Penghimpunan Dana Zakat Di Lembaga Amil Zakat Darussalam Kota Wisata Cibubur". *Jurnal Ilmu Komunikasi Politik Dan Komunikasi Bisnis* 4, no.1 (2020).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Permassanty, Tanty Dewi and Muntiani Muntiani. "Strategi Komunikasi Komunitas Virtual Dalam Mempromosikan Tangerang Melalui Media Sosial". *Jurnal Penelitian Komunikasi* 21, no.2 (2018).
- Pietera, Rury Cassa. "Kounikasi Persuasif Humas Kepolisian Polres Pematangsiantar Melalui Iklan Spanduk Dalam Mengurangi Kecelakaan Bagi Pengendara". *Falkutas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, UMSU, (2018).
- Putri, Frieda Isyana, Triyono Lukmantoro, dkk. "Teknik-teknik Persuasif Dalam Media Sosial (Studi Analisis Isi Kualitatif Pada Akun Mentor Parenting Ayah Edy di YouTube)". *Jurnal Ilmu Komunikasi* (2015).
- Suadnyana and Yogiswari. "Peranan Komunikasi Persuasif Dalam Implementasi Ajaran Tri Hita Karana Pada Sekaa Truna Trun". *Jurnal Ilmu sosial dan humaniora* 2, no.2-3 (2020).
- Sugeng, Winarso, Prastyantoko Kukuh dkk. "Penerapan Protokol Kesehatan Covid-19 di Era New Normal Pada Kampung Tangguh Desa Karangdoro, Terminal Jajag, dan RTH Maron Genteng, Kabupaten Banyuwangi". *Multidisciplinary Journal* 3, no.1 (2020).
- Yuliah, Dede. "Komunikasi Persuasif Remaja Pada Orang Tua Dalam Meningkatkan Kesadaran Pentingnya Pendidikan Tinggi". Studi pada Madrasah Aliyah Nurul Falah Tanjung Baru, Lampung Selatan, (2019).
- Yuyun, Rasulindra. "Strategi Komunikasi Persuasif Dinas Kesehatan Kota Banda Aceh Dalam Meningkatkan Kesadaran Remaja Tentang Bahaya Merokok". *Jurnal Ilmiah mahasiswa Fisip Unsyiah* 2, no.2 (2017).
- Wraya, Ida Suryani. "Perencanaan Dan Strategi Komunikasi Dalam Kegiatan Pembangunan". *Lentera* 17, no.1 (2015).
- Zuury, Aditya Eriza. "Strategi Komunikasi Persuasif Palang Merah Indonesia Riau (PMI) dalam Meningkatkan Jumlah Pendoron Darah Sukarela". *Jom FISIP* 2, no.2 (2015).

Sumber lainnya

Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, “*Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kedua*”.

Duniapendidikan.co.id diakses pada tanggal 16 Maret 2022 pukul 22:15 WIB. <https://duniapendidikan.co.id/pengertian-penerapan/>

Kamus Besar Bahasa Indonesia, (2008).

Kumpulanpengertian.com diakses pada tanggal 23 Mei 2022 pukul 10:31 WIB. <https://www.kumpulanpengertian.com/2020/09/pengertian-penerapan-menurut-para-ahli.html>

Pasal 5 No.21 Tahun 2020. “Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19), n.d.

Republika.co.id diakses pada tanggal 22 februari 2022 pukul 19:07 WIB. <https://republika.co.id/berita/qadh904%2009/tiga-penyebab-indonesia-sulit-atasipandemi-covid19>

Rumor.kemkes.go.id diakses pada tanggal 25 Januari 2022 pukul 15:10 WIB http://hukor.kemkes.go.id/uploads/produk_hukum/KMK_No__HK_01_07-MENKES-382-

Theconversation.com diakses pada tanggal 25 Mei 2022 pukul 22:25 WIB. <https://theconversation.com/analisis-penyebab-masyarakat-tidak-patuh-pada-protokol-covid-19-138311>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran

DAFTAR PERTANYAAN

Komunikasi Persuasif Polsek Rao Dalam Penerapan Protokol Kesehatan Di Kampung Beringin Limau Kapas Kecamatan Rao Selatan

List Wawancara :

a. Kejelasan Tujuan Pertanyaan

1. Apa saja kegiatan Polsek Rao sebagai perantara komunikasi dengan masyarakat?
2. Upaya apa yang dilakukan untuk mengoptimalkan pelaksanaan program penerapan protokol kesehatan yang dilakukan?
3. Permasalahan seperti apa yang sering Polsek Rao temukan pada program penerapan protokol kesehatan yang dilakukan?
4. Bagaimana upaya yang dilakukan Polsek Rao dalam mencari solusi terhadap permasalahan dibidang komunikasi dalam pelaksanaan program penerapan protokol kesehatan?
5. Menurut anda, apakah masyarakat telah melaksanakan tugasnya dalam menjalankan program penerapan protokol kesehatan?

b. Memikirkan Secara Langsung Orang yang Dihadapi Pertanyaan :

1. Bagaimana cara Polsek Rao mengatasi keluhan masyarakat terkait pelaksanaan program penerapan protokol kesehatan?
2. Langkah-langkah apa saja yang dilakukan Polsek Rao dalam memecahkan masalah terkait dengan program penerapan protokol kesehatan?
3. Apakah langkah-langkah tersebut sudah efektif?
4. Bagaimana cara Polsek Rao dalam mengambil keputusan agar bisa memecahkan masalah dalam pelaksanaan program penerapan protokol kesehatan?
5. Bagaimana cara-cara Kepolisian Polsek Rao menjalani hubungan baik dengan pihak internal ataupun dengan masyarakat?
6. Apa saja hambatan yang ditemui masyarakat dalam menjalankan program penerapan protokol kesehatan?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Memeilih Strategi Komunikasi yang Tepat
Pertanyaan :

1. Strategi komunikasi apa yang dilakukan Kepolisian Polsek Rao dalam menyampaikan informasi, kebijakan, dan harapan instansi kepada masyarakat?
2. Apa saja media yang digunakan oleh Kepolisian Polsek Rao untuk memberikan informasi dan menjalin komunikasi dengan masyarakat.
3. Apakah sarana dan prasarana sudah mendukung teknologi dan informasi?
4. Bagaimana cara Kepolisian Polsek Rao memotivasi masyarakat untuk berpartisipasi dalam menjalankan program penerapan protokol kesehatan?
5. Apa hambatan dalam menyampaikan informasi dan komunikasi dengan masyarakat?
6. Apa yang membuat masyarakat jarang merespon informasi yang di sampaikan Polsek Rao melalui media sosial?

DOKUMENTASI WAWANCARA



**Dokumentasi wawancara bersama bapak Alim Harahap S.H selaku Kasium
Polsek Rao pada tanggal 30 Mei 2022**



**Dokumentasi wawancara dengan ibu Masitoh S.Pd selaku Staff Polsek Rao
pada tanggal 30 Mei 2022**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Dokumentasi wawancara dengan bapak Ali Simbolon Selaku
Bhabinkamtibmas yang bertugas di Kampung Beringin Limau Kapas
Kecamatan Rao Selatan 02 Juni 2022**



**Dokumentasi wawancara dengan bapak Eri Yanto Selaku Jorong
Kampung Beringin Limau Kapas 03 Juni 2022**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 18 Mei 2022

B-1447/Un.04/F.IV/PP.00.9/05/2022

Biasa

1 (satu) Exp

Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,
Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau

Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

Nama	: NADA NADELIS
N I M	: 11840320126
Semester	: VIII (DELAPAN)
Jurusan	: Ilmu Komunikasi
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

"Komunikasi Persuasif Polsek Rao dalam Penerapan Protokol Kesehatan di Kampung Beringin Limu Kapas Kecamatan Rao Selatan".

Adapun sumber data penelitian adalah :

Polsek Rao.

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan,

Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Terbaca:

1. Mahasiswa yang bersangkutan

Dikembangkan sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. Di bagian lain untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. Di bagian lain untuk kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. Di bagian lain untuk kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Di bagian lain untuk kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hal 1/1 | UIN Suska Riau | Sultan Syarif Kasim Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/47800
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Us. 04/FVII/PP.00.9//2022 Tanggal 18 Mei 2022**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | | |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama | : | NADA NADELIS |
| 2. NIM / KTP | : | 11840320126 |
| 3. Program Studi | : | ILMU KOMUNIKASI |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | KOMUNIKASI PERSUASIF POLSEK RAO DALAM PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN DI KAMPUNG BERINGIN LIMAU KAPAS KECAMATAN RAO SELATAN |
| 7. Lokasi Penelitian | : | POLSEK RAO |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

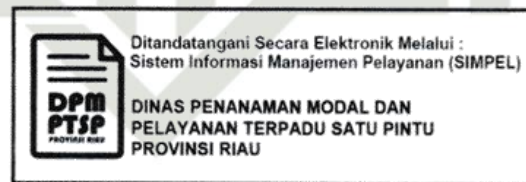
Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.

Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 27 Mei 2022



UIN SUSKA RIAU

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Gubernur Sumatera Barat
3. Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Sumatera Barat di Padang
4. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
5. Yang Bersangkutan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengujiannya hanya untuk keperluan penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan disertasi atau publikasi ilmiah, dan tidak diperjualbelikan atau dipublikasikan secara komersial.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



© Hak

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Juska Rania

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BIOGRAFI PENULIS

NADA NADELIS, lahir di Beringin, 25 Juli 1999.

Penulis merupakan anak kedua dari empat bersaudara, putri dari Bapak **Junaidi** dan Ibu **Nurlis**. Penulis mengawali pendidikan di Sekolah Dasar di SDN 03 Beringin pada tahun 2006 hingga 2012. Setelah lulus penulis melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 01 Rao Selatan, selesai pada tahun 2015. Kemudian pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 01 Padang Gelugur, selesai pada tahun 2018. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi Negeri di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan Ilmu Komunikasi pada tahun 2018 melalui jalur SBMPTN

Selama menjadi mahasiswa, penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada bulan Juni-Agustus 2021 di Tanjung Betung Kecamatan Tanjung Betung Kabupaten Pasaman, dan mengikuti program *Job Training* di Kantor Kepolisian Polsek Rao, Kecamatan Rao, Kabupaten Pasaman, Sumatra Barat pada bulan September-November 2021. Penulis menyelesaikan S1 melalui Tugas Akhir Skripsi dengan judul **“Komunikasi Persuasif Polsek Rao Dalam Penerapan Protokol Kesehatan Di Kampung Beringin Limau Kapas Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman”**. Dinyatakan LULUS melalui Sidang Munaqasah pada Kamis 29 September 2022 dengan menyandang gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom).

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.